

**ANALISA MINAT MENABUNG MAHASISWA PERBANKAN  
SYARIAH DAN EKONOMI SYARIAH DI *BAITUL MAAL WA  
TAMWIL (BMT) PAT SEPAKAT***

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Ilmu Perbankan Syariah



**Disusun Oleh:**

**SUSI WULANDARI**

**NIM. 17631119**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS SYARIAH & EKONOMI ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) CURUP  
T.A 2021**

Hal: Permohonan Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor IAIN Curup

Di

Curup

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb*

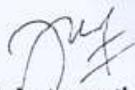
Setelah diadakannya pemeriksaan dari perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat skripsi saudara **SUSI WULANDARI** yang berjudul "**Analisa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pat Sepakat**" sudah dapat di ajukan dalam sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

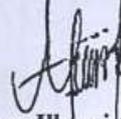
Curup, 12 Juni 2021

**Pembimbing I**



**Dwi Sulastyawati, M.Sc**  
NIP. 19840222 200912 2 010

**Pembimbing II**



**Mega Ilhamiwati, MA**  
NIP. 19861024 201903 2 007

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Susi Wulandari  
NIM : 17631119  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 12 Juni 2021



Peneliti

**Susi Wulandari**  
NIM: 17631119



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119  
Website/facebook: fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultassyariah@ekonomiislam@gmail.com

**PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA**

Nomor : 542 /In.34/FS/PP.00.9/07/2021

Nama : Susi Wulandari  
NIM : 17631119  
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam  
Prodi : Perbankan Syariah  
Judul : Analisa Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah dan  
Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,  
pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 07 Juli 2021  
Pukul : 09.30-11.00 WIB  
Tempat : Ruang 2 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN  
Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Budi Birahmat, M.LS  
NIDN 2012087801

Sekretaris,

Ahmad Danu Syaputra, M.Si  
NIP 19890424 201903 1 011

Penguji I,

Hendrianto, M.A  
NIDN 202168701

Penguji II,

Fitmawati, M.E  
NIDN 2021038902



Mengesahkan

Dekan Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam

Dr. Yusfri, M.Ag

NIP 19700202 199803 1 007

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah hirabbil'alamin* segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga skripsi ini dapat peneliti selesaikan. Shalawat besertakan salam tak lupa pula kita haturkan kepada junjungan Nabi kita yakni Nabi Muhammad SAW (Allahuma Soli 'Ala Sayyidina Muhammad Wa 'ala Ali Sayyidina Muhammad), beserta keluarga dan para sahabat-Nya, karena berkat karunia-Nya kita dapat menikmati hidup yang penuh dengan keimanan serta ilmu pengetahuan.

Adapun skripsi ini berjudul “*Analisa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pat Sepakat*” yang disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi strata satu (S.1) pada Institut Agama Islam Negri (IAIN) Curup, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Proqram Studi Perbankan Syariah.

Peneliti menyadari bukanlah mudah untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki peneliti, sepenuhnya bahwa tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, maka tidak mungkin peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, untuk itu dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Rahmat Hidayat, M. Ag., M. Pd selaku Rektor IAIN Curup.
2. Tak lupa kedua orang tuaku, Bapak tersayang Darmadi dan Ibu tercinta Susanti beserta saudara/iku yang terus mendoakan, memberi dukungan dan semangat serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam.
4. Bapak Khairul Umam Khudhori, M.E.I selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah
5. Ibu Dwi Sulastyawati, M.Sc, dan Ibu Mega Ilhamiwati, MA, selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Hendrianto, MA, dan ibu Fitmawati, ME, selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan bimbingan dan kemudahan dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Muhammad Istan, S.E., M. Pd. MM selaku wakil Dekan I dan selaku dosen Pembimbing Akademik, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada peneliti.
8. Untuk keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustad Dr. Yusefri M. Ag Umi Sri Wihidayati, M.H.I, bapak Agusten dan ibunda, beserta ustad dan ustadzah yang selalu memberikan motivasi dan selalu membimbingku yang senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan.

10. Bapak dan Ibu Pengurus *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pat Sepakat yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan serta bimbingan kepada peneliti selama pelaksanaan penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada peneliti selama berada di bangku kuliah.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semuanya, semoga apa yang sudah diberikan akan mendapatkan manfaat serta bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon dengan sangat bimbingan untuk kemajuan dimasa yang akan datang. Akhirnya peneliti bisa menyelesaikannya dan berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamiin.

Curup, 2021

Peneliti

Susi Wulandari  
17631119

## *MOTTO*

“Jangan Menunda Pekerjaanmu  
Hingga Esok Hari, Jika Kamu  
Dapat Mengerjakannya hari ini”

***Man jadda wajada!!!***

“Siapa yang bersungguh-sungguh, maka  
dia akan berhasil”

Thanks to Allah SWT

## **PERSEMBAHAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Untuk orang yang paling berjasa dalam hidupku, orang yang selalu mendoakanku dan selalu mendukungku dalam keadaan apapun, yaitu ayah dan ibu tercinta (Darmadi dan Susanti), yang selalu memberikan dukungan dan do'a yang tiada henti-hentinya untuk kesuksesanku. Karena tiada do'a yang paling khusyuk selain doa yang terucap dari ibu dan ayah serta semangat dan belajar hidup yang telah kalian ajarkan baik arti kebaikan hidup maupun rasa syukur untuk mencapai keridhaan Allah SWT.

Terima kasih juga kepada saudara/I ku tersayang Desnia Karlina, Harpan Efendi, dan Ferdi Yansah, yang senantiasa selalu memberikanku semangat, motivasi, dan do'a.

## ABSTRAK

Susi Wulandari (NIM:17631119): **Analisa Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa dan meningkatkan minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah menabung di BMT Pat Sepakat.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang bersifat langsung dan dilakukan dilapangan, dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dari hasil observasi dan pengamatan langsung dilokasi BMT Pat Sepakat melalui wawancara, arsip atau dokumen instansi. Data sekunder diperoleh dari jurnal, arsip-arsip atau dokumen-dokumen dari BMT Pat Sepakat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan gambaran kesimpulan.

Dari hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat bisa dikatakan kurang minat dapat dilihat dari hasil wawancara kepada beberapa mahasiswa Perbankan Syariah dan jumlah nasabah yang menabung di BMT Pat Sepakat sangat sedikit, karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai BMT, kurangnya sosialisasi dari pihak BMT, dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai sistem kerja yang ada di BMT. Sedangkan minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat sampai saat ini belum ada yang menabung sama sekali dapat dilihat dari wawancara kepada beberapa mahasiswa Ekonomi Syariah dan jumlah nasabah yang menabung di BMT Pat Sepakat tidak ada sama sekali. Karena kurangnya pengetahuan mengenai BMT yang menjadi alasan mahasiswa tidak menabung dan kurangnya kebutuhan ekonomi dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah. Faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah yaitu dana yang tidak mencukupi, tidak paham BMT, dan kurangnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pihak BMT Pat Sepakat.

**Kata kunci: Analisa, minat menabung, BMT Pat Sepakat.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Judul .....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Pengajuan Skripsi.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pernyataan Bebas Plagiasi.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Motto .....</b>	<b>viii</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>ix</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Daftar Gambar .....</b>	<b>xv</b>
<b>Bab I : Pendahuluan.....</b>	<b>1</b>
a. Latar Belakang Masalah.....	1
b. Rumusan Masalah .....	7
c. Batasan Masalah.....	7
d. Tujuan Penelitian.....	7
e. Manfaat Penelitian.....	8
f. Definisi Operasional.....	9
g. Kajian Literatur .....	12
h. Metode Penelitian.....	16
<b>BAB II: Landasan Teori.....</b>	<b>22</b>
a. Minat .....	22

b. Tabungan.....	30
c. <i>Baitul Maal wa Tamwil</i> (BMT).....	33
<b>BAB III: Gambaran Umum BMT Pat Sepakat .....</b>	<b>40</b>
a. Sejarah BMT Pat Sepakat .....	40
b. Keadaan Umum BMT Pat Sepakat .....	43
c. Dasar Hukum BMT Pat Sepakat .....	44
d. Visi, Misi dan Motto BMT Pat Sepakat.....	45
e. Prosedur Pembiayaan BMT Pat Sepakat .....	45
f. Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat .....	48
g. Kegiatan BMT Pat Sepakat .....	51
h. Produk-Produk BMT Pat Sepakat.....	53
<b>BAB IV: Hasil Penelitian.....</b>	<b>56</b>
a. Minat Menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat.....	56
b. Minat Menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.....	71
<b>BAB V: Penutup.....</b>	<b>78</b>
a. Kesimpulan.....	78
b. Saran.....	79

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Minat mahasiswa yang menabung di BMT Pat Sepakat..... 6

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 strukurur organisasi BMT Pat Sepakat.....	48

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia modern sekarang ini, peranan perbankan dalam memajukan peranan suatu negara sangatlah besar hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa perbankan. Oleh karena itu, saat ini dan masa mendatang kita tidak akan lepas dari dunia perbankan, jika hendak menjalankan aktifitas keuangan, baik perorangan ataupun suatu perusahaan. Seiring digulirkannya sistem perbankan syariah pada pertengahan tahun 1990-an di Indonesia, beberapa Lembaga Keuangan Syariah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Lembaga Keuangan Syariah mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi berbasis syariah ditengah proses pembangunan nasional.<sup>1</sup>

Berdirinya Lembaga Keuangan (LKS) merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip muamalat dalam hukum ekonomi Islam, selanjutnya direfresentasikan (diwakilkan) bentuk pranata ekonomi Islam. Dari sekian banyak lembaga keuangan syariah, *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan lembaga ekonomi Islam yang dibangun keumatan.

---

<sup>1</sup> Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, "Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang," *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (2012): h. 279.

Dari segi jumlah, Lembaga Keuangan Mikro (LKM) dan *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan syariah yang paling banyak apabila dibandingkan dengan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya.<sup>2</sup>

Lembaga keuangan mikro adalah lembaga yang memberikan jasa keuangan bagi pengusaha mikro dan masyarakat berpenghasilan rendah, dengan kata lain lembaga keuangan mikro merupakan lembaga yang melakukan kegiatan penyediaan jasa keuangan bagi pengusaha kecil dan mikro serta masyarakat berpenghasilan rendah yang tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal. Lembaga keuangan mikro memiliki produk yang lengkap dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat berpenghasilan rendah. Jenis lembaga keuangan mikro ada berbagai macam bentuk. Salah satunya adalah *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) yang merupakan lembaga keuangan mikro dengan menggunakan prinsip syariah.<sup>3</sup>

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) adalah lembaga keuangan syariah yang banyak berkembang di masyarakat. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) disebut sebagai lembaga keuangan syariah yang bertujuan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi untuk meningkatkan usaha. Salah satu tujuan dari BMT adalah meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan bagi mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang memiliki usaha kecil dan mendorong kegiatan menabung. Dalam menjalankan setiap usaha tentu membutuhkan dana dan modal usaha. Hadirnya *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, h. 280

<sup>3</sup> Fakultas Hukum UNIBA dan S. H. Nourma Dewi, "Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (bmt) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia," *Serambi Hukum* 11, no. 01 (2017): h. 96.

di daerah kampus maka memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk menabung. Adanya peran *marketing* pada suatu lembaga keuangan syariah seperti BMT maka masyarakat dapat dengan mudah mengetahui sistem yang digunakan dan akan menumbuhkan minat dalam menggunakan layanan dari BMT. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) memiliki tantangan tersendiri untuk bersaing dengan lembaga keuangan lain dalam memasarkan produknya, karena sudah terlalu banyak lembaga keuangan bank dan non-bank yang berdiri sebelum BMT maka strategi pemasaran yang baik sangat dibutuhkan dalam memasarkan produk. Selain itu, strategi pemasaran (*marketing mix*) juga dilakukan oleh BMT dengan berbagai inovasi untuk menarik minat mahasiswa untuk menabung di BMT.<sup>4</sup>

BMT Pat Sepakat juga memegang prinsip-prinsip syariah, bebas dari riba, dan berlandaskan keselamatan, kedamaian, kesejahteraan. BMT Pat Sepakat sebagai lembaga swadaya ekonomi masyarakat sangat dibutuhkan perannya bagi mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Model seperti itu dapat mendekatkan sistem ekonomi Islam dengan masyarakat muslim, serta berfungsi untuk mengembangkan syariah yang produktif dan investasi dalam rangka menunjang kegiatan usaha kecil, sehingga dapat menyentuh semua usaha kecil atau mikro di masyarakat.<sup>5</sup> Keberadaan strategi sangat penting dalam memasarkan produk, sebaik apapun segmentasi pasar, sasaran, dan posisi pasar yang dilakukan tidak akan berjalan jika tidak diikuti dengan strategi yang tepat. Maka dari itu, untuk menarik minat nasabah sangat

---

<sup>4</sup> Kamsir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 171.

<sup>5</sup> Febriyansah, *marketing BMT*, wawancara digedung BMT Pat Sepakat IAIN Curup, tanggal 29 november 2020, jam 14:00 WIB

dibutuhkan pemasaran yang baik. Menurut Bernard minat seseorang tidak akan timbul secara tiba-tiba melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan, dan pada saat belajar atau bekerja. Jadi, sangat jelas bahwa minat akan selalu berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan seseorang. Hal ini dapat dipengaruhi dari sisi agama, pada sisi eksistensi dari lembaga keuangan atau karena faktor-faktor lain yang menyebabkan ketertarikan seseorang atau minat seseorang untuk bekerja sama atau menggunakan jasa-jasa perbankan.<sup>6</sup>

Menurut Winkel minat merupakan kecenderungan yang menetap dalam diri subjek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam itu. Adapun pengertian minat menurut Nasution adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Jadi minat adalah sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri.<sup>7</sup>

Beranjak dari itu terdapat fakta bahwa keberadaan BMT Pat Sepakat kurang diketahui oleh mahasiswa, jangankan mahasiswa dari fakultas lain, mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang dekat dengan lokasi BMT Pat Sepakat saja masih banyak yang tidak mengetahuinya. Peneliti mengadakan wawancara secara langsung kepada 20 mahasiswa yang terdiri dari prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah dimana sudah ada yang mengetahui BMT Pat Sepakat namun masih banyak yang belum minat

---

<sup>6</sup> A.M Sudirman, *interaksi dan motivasi belajar mengajar* (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h. 14.

<sup>7</sup> Rosali Br Sembiring, "Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 6, no. 2 (2013): h. 39.

menabung di BMT Pat Sepakat, ada juga yang sudah menabung hanya memenuhi syarat untuk pendaftaran magang saja, dan ada juga yang tidak mengetahui BMT Pat Sepakat sama sekali.<sup>8</sup>

Setelah peneliti melakukan observasi sementara, ternyata masih kurangnya minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk menjadi anggota di BMT Pat Sepakat. Karena setelah peneliti melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah ternyata mahasiswa sendiri meskipun BMT sudah lama berdiri dan memiliki keilmuan mempelajari tentang Perbankan Syariah ternyata ada ketidaktertarikan mahasiswa didalam menabung. Ketika peneliti melakukan wawancara lebih dalam lagi, alasan mahasiswa tidak menabung karena tidak paham BMT dan minimnya biaya. Jumlah nasabah yang menabung di BMT Pat Sepakat sangat sedikit, untuk mahasiswa Perbankan Syariah 96 mahasiswa, sedangkan pada mahasiswa Ekonomi Syariah tidak ada yang menabung sama sekali. Jumlah mahasiswa Perbankan Syariah dari tahun 2017-2019 sebanyak 440 mahasiswa, sedangkan yang menjadi nasabah tahun 2017-2019 sebanyak 75% mahasiswa. Jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah dari tahun 2017-2019 sebanyak 165 mahasiswa, sedangkan yang menjadi nasabah tahun 2017-2019 tidak ada sama sekali. Hanya mahasiswa Perbankan Syariah yang menabung di BMT Pat Sepakat. Sampai saat ini peneliti belum menemukan penyebab dari mahasiswa Ekonomi Syariah tidak ada yang menabung di BMT Pat Sepakat. Persaingan yang ketat dengan lembaga keuangan lainnya, BMT Pat Sepakat

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara kepada 20 mahasiswa IAIN Curup, pada 25 Oktober 2020 pukul 11:00

harus berupaya mengatur pemasarannya agar dapat dikenal oleh masyarakat luas terutama mahasiswa yang dekat dengan lokasi BMT Pat Sepakat.<sup>9</sup>

Melihat fenomena tersebut, peneliti melakukan survei awal dengan manajer BMT secara langsung dan peneliti memperoleh data sebagai berikut.

Tabel 1.1 Minat mahasiswa yang menabung di BMT Pat Sepakat

Tahun	Mahasiswa Perbankan Syariah	Mahasiswa Ekonomi Syariah
2017	84	-
2018	12	-
2019	-	-

*Sumber: BMT Pat Sepakat.*

Secara tidak langsung dapat ditarik kesimpulan bahwa jumlah mahasiswa Perbankan Syariah yang menabung di BMT Pat Sepakat setiap tahunnya semakin menurun. Keinginan mereka untuk menabung di BMT Pat Sepakat masih kurang, hanya saja sebagian dari mereka yang menabung karena tuntutan sebagai persyaratan magang. Permasalahan yang sedang dihadapi saat ini adalah mahasiswa Ekonomi Syariah tidak ada yang menabung di BMT Pat Sepakat, peneliti belum menemukan apa penyebab dari permasalahan ini.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mendeskripsikan dan meneliti lebih lanjut mengenai masalah minat mahasiswa Perbankan Syariah dan mahasiswa Ekonomi Syariah untuk menabung di BMT Pat Sepakat, yang akan dituangkan dalam skripsi dengan judul “**Analisa Minat Menabung**

---

<sup>9</sup> Data anggota BMT Pat Sepakat khusus Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah tahun 2017-2019

**Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pat Sepakat”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat?
2. Bagaimana minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat?

**C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dipahami dengan jelas, maka masalah pada penelitian ini hanya dibatasi pada mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah semester 3 (tiga) berjumlah 10 (sepuluh) orang, semester 5 (lima) berjumlah 10 (sepuluh) orang dan semester 7 (tujuh) berjumlah 10 (sepuluh) orang.

**D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat.
2. Untuk mengetahui minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.

**E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dari penulisan skripsi ini antara lain:

1. Secara Teoritis

- a. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.
- b. Untuk mengetahui seberapa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat;
- c. Sebagai sarana untuk menjadi tambahan referensi dan menambah ilmu pengetahuan peneliti serta pembaca mengenai minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan
- b. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi kalangan akademisi dalam menambah wawasan pengetahuan mengenai minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat serta hasil penelitian diharapkan dapat menyumbang kajian ilmu dan pengetahuan.
- c. Bagi BMT Pat Sepakat, diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen BMT Pat Sepakat dalam menarik minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, sehingga dapat meningkatkan kemajuan di BMT Pat Sepakat.

d. Bagi institut dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi teman-teman mahasiswa dan lembaga dalam pengembangan penelitian serta keilmuan kedepannya. Sehingga setiap kajian keilmuan yang telah dilakukan mengalami pembaharuan disetiap generasinya.

## F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami maksud dari judul penelitian ini “Analisa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat” maka peneliti perlu menguraikan arti dari masing-masing kata yaitu sebagai berikut:

### 1. Analisa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, analisis merupakan penguraian suatu pokok atau berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.<sup>10</sup> Analisis adalah proses menghubungkan, memisahkan dan mengelompokkan antara fakta yang satu dengan fakta yang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai akhir pembahasan.<sup>11</sup>

### 2. Minat

Minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai sebuah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah atau

---

<sup>10</sup> Sri Wahyuni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Phoenix, 2007), h. 45.

<sup>11</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1995), h.

keinginan.<sup>12</sup> Minat merupakan keinginan yang timbul dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat adalah rasa suka atau senang dan rasa tertarik pada suatu objek atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh atau biasanya ada kecenderungan untuk mencari objek yang disenangi tersebut. Minat adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik.<sup>13</sup> Minat menurut Ahmad Susanto merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan didalam dirinya.<sup>14</sup>

### 3. Tabungan

Bentuk simpanan nasabah yang bersifat likuid, hal ini memberikan arti produk ini dapat diambil sewaktu-waktu apabila nasabah membutuhkan, namun bagi hasil yang ditawarkan kepada nasabah penabung kecil. Akan tetapi jenis penghimpunan dana tabungan merupakan produk penghimpunan yang lebih minimal biaya bagi pihak bank karena bagi hasil yang ditawarkan pun kecil namun biasanya jumlah nasabah yang menggunakan tabungan lebih banyak dari pada produk penghimpunan yang lain.<sup>15</sup>

---

<sup>12</sup> Anton M. Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), h. 225.

<sup>13</sup> Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa smk kesehatan di kota tangerang," *Pujangga* 1, no. 2 (2017): h. 88.

<sup>14</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 58.

<sup>15</sup> Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 43.

Tabungan (*saving account*) adalah simpanan dana yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dana tau alat lain yang dipersamakan dengan itu. Pengertian tabungan menurut undang-undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 tabungan adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.”

#### 4. Mahasiswa

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.<sup>16</sup>

#### 5. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) merupakan lembaga keuangan dengan konsep syariah yang lahir sebagai pilihan yang menggabungkan konsep *maal* dan *tamwil* dalam satu kegiatan lembaga. Konsep *maal* lahir dan menjadi bagian dari kehidupan masyarakat muslim dalam hal menghimpun dan menyalurkan dana untuk zakat, infak dan shadaqah (ZIS)

---

<sup>16</sup> Dwi Siswoyo, *Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 121.

secara produktif. Konsep *tamwil* lahir untuk kegiatan bisnis produktif yang murni untuk mendapatkan keuntungan dengan sektor masyarakat menengah ke bawah (mikro). Kehadiran BMT untuk menyerap aspirasi masyarakat muslim di tengah kegelisahan kegiatan ekonomi dengan prinsip riba, sekaligus sebagai *supporting funding* untuk mengembangkan kegiatan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.<sup>17</sup>

### G. Kajian Literatur

Kajian literatur adalah penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid, menghindari duplikasi, plagiasi serta menjamin originalitas dan legalitas penelitian yang dilakukan. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dijelaskan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah peneliti baca sebagai berikut:

1. Nur Laili Maghfiroh, NIM: G94214179 skripsi dengan judul “**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung**” (*studi kasus pada nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo*).

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas serta uji analisis faktor pengumpulan datanya dengan menyebar kuesioner, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>17</sup> Novita Dewi Masyithoh, “Analisis Normatif Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum Dan Pengawasan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT),” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 2 (2014): h. 18.

Hasil penelitian yang didapatkan yaitu terdapat 17 indikator yang dapat mempengaruhi minat nasabah dalam menabung, yang mencakup 6 faktor yang terbentuk yaitu faktor reputasi, faktor lokasi, faktor bagi hasil, faktor pelayanan, faktor referensi (acuan), dan faktor produk.<sup>18</sup>

2. Susita Wulandari, NIM: 14631121 skripsi dengan judul: **“Strategi pemasaran *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT) Pat Sepakat terhadap minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Curup”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini kurangnya minat mahasiswa Perbankan Syariah untuk menabung di BMT Pat Sepakat. Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang didapat melalui kuesioner menggunakan teknik *Sampling Random* (acak). Analisis yang dilakukan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu SPSS 15.0 *For Windows*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara *Product, price, place dan promotion* terhadap minat menabung.

3. Isnaine Maulida, NIM: 213 11 033 skripsi dengan judul: **“Analisis pengaruh promosi dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung pada BMT Taruna Sejahtera cabang Tuntang”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat meliputi (promosi dan pelayanan) yang

---

<sup>18</sup> Nur Laili Maghfiroh, “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menabung: studi kasus pada nasabah BMT An Nur Rewwin Sidoarjo” (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018), h. 110.

dilakukan oleh pihak BMT dalam mengelola manajemen operasionalnya. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis uji regresi linear berganda menggunakan SPSS 18:00 dengan *windows*. Data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan kuesioner, penelitian ini menggunakan 100 responden sebagai sampel penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara individu variabel promosi berpengaruh terhadap minat nasabah. Selain itu variabel pelayanan juga berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah. Secara bersama-sama promosi dan pelayanan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah.<sup>19</sup>

4. Agus Sutrisno, NIM: 213 10 035 skripsi dengan judul: **“Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini pengaruh persepsi kualitas pelayanan, promosi dan religiusitas terhadap minat mahasiswa menabung di Perbankan Syariah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji statistik yang berupa uji T test, F test dan uji R<sup>2</sup>. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari tiga variabel yaitu variabel kualitas pelayanan,

---

<sup>19</sup> Isnaine Maulida, “Analisis Pengaruh Promosi dan Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada BMT Taruna Sejahtera Cabang Tuntang” (IAIN SALATIGA, 2016), h. 2.

promosi dan religiusitas masing-masing variabel memiliki hasil yang berbeda-beda.<sup>20</sup>

5. Ali Mahmudi, NIM: 21311003 skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di BMT Tumang Cabang Salatiga”**.

Masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah pengaruh kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung di BMT Tumang Cabang Salatiga. Metode pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada nasabah tabungan BMT Tumang Cabang Salatiga, dengan kriteria tertentu. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 20 dan dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil uji T test menunjukkan bahwa kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di BMT Tumang Cabang Salatiga. Uji F test menunjukkan bahwa kualitas produk tabungan dan kualitas pelayanan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas nasabah tabungan di BMT Tumang Cabang Salatiga dengan pengaruh sebesar 67,6%, sedangkan sisanya yaitu 32,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model ini.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Agus Sutrisno, “Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi, dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Perbankan Syariah” (IAIN SALATIGA, 2016), h. ix.

<sup>21</sup> Ali Mahmudi, “Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Menabung di BMT Tumang Cabang Salatiga” (IAIN SALATIGA, 2016), h. xiii.

Berdasarkan penjelasan diatas sudah adanya penelitian terdahulu, dalam penelitian yang penulis pilih ini ternyata terdapat perbedaan serta kelebihan terkhusus seperti lokasi penelitian ini belum pernah dilakukan oleh peneliti yang ada dengan judul seperti penulis teliti, dari metode penelitian, pendekatan, subjek penelitian serta waktu dalam penelitian. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian-penelitian sebelumnya, yaitu dari obyek penelitian dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih fokus kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah semester 3,5 dan 7 yang memiliki tabungan di BMT Pat Sepakat serta permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Menurut Patton, metode kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang sedang terjadi secara alamiah (*natural*) dalam keadaan-keadaan yang terjadi secara alamiah.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini peneliti melihat fenomena yang terjadi, yaitu minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat yang dianggap kurangnya minat dan adanya faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat tersebut, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian

---

<sup>22</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 15.

yang bersifat langsung dan dilakukan di lapangan atau dilakukan dengan responden, yaitu dengan mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah semester 3, 5 dan 7 pada tahun 2017-2019, maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

## 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT Pat Sepakat IAIN Curup, yang beralamat di Jl. DR. AK Gani No. 01 kelurahan Dusun Curup, kecamatan Curup Utara, kompleks kampus IAIN Curup.

## 3. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh, Sumber data menjelaskan tentang dari mana diperolehnya data yang dikumpulkan serta orang-orang yang dimintai keterangan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*.<sup>23</sup>

Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder:

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau

---

<sup>23</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, t.t.), h. 62.

hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini adalah hasil wawancara secara langsung kepada mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

#### b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.<sup>25</sup> Adapun Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentar) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini data sekunder didapat dari BMT Pat Sepakat dan pihak-pihak yang berkaitan dalam penelitian ini.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dalam penelitian, maka peneliti menggunakan alat pengumpulan data berupa teknik-teknik sebagai berikut:

##### a) Observasi

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih,

---

<sup>24</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), h. 42.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h.42

sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas.<sup>26</sup> Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi berperan serta (*Participant Observation*). Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengamati secara langsung minat menabung mahasiswa Perbankan dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat.

#### b) Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>27</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya

---

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: IKAPI, 2017), h. 231.

<sup>27</sup> *Ibid.*, h.226

berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>28</sup> Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai beberapa mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah serta pihak BMT Pat Sepakat.

#### c). Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.<sup>29</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini semua jenis rekaman/catatan “sekunder” lainnya, seperti foto atau gambar, dokumen-dokumen, profil instansi, data anggota, dan surat wawancara. Dokumentasi yang didapat peneliti berasal dari data BMT Pat Sepakat dan mahasiswa prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah.

#### 5. Teknik Analisis Data

Susan Stainback, mengemukakan bahwa analisis data merupakan hal yang kritis dalam proses penelitian kualitatif. Analisis digunakan untuk memahami hubungan dan konsep dalam data sehingga hipotesis dapat dikembangkan dan dievaluasi.<sup>30</sup>

Dalam karangan Sugiyono yang dikutip Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas,

---

<sup>28</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 74.

<sup>29</sup> Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 274.

<sup>30</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 335.

hingga datanya jenuh. Terdapat tiga hal penting dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, gambaran kesimpulan dan verifikasi.<sup>31</sup>

- a) Data *Reduction* (Reduksi Data) merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.<sup>32</sup> Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.
- b) Data *Display* (Penyajian Data) yaitu kategorisasi dengan menyusun sekumpulan data berdasarkan pola pikir, pendapat, dan kriteria tertentu untuk menarik kesimpulan. Penyajian data membantu untuk memahami peristiwa data yang harus dilakukan untuk analisa data lebih jauh dan lebih dalam berdasarkan pemahaman terhadap peristiwa tersebut.
- c) *Concluding drawing* atau *verification* (penarikan kesimpulan)  
Gambaran kesimpulan dan verifikasi, yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan data-data yang telah disajikan.

---

<sup>31</sup> Sugiyono, *Op. Cit.* h., 91

<sup>32</sup> *Ibid.*, h. 339

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Minat

##### 1. Pengertian

Minat dalam bahasa Inggris “*interest*” adalah suatu gejala psikis yang mempunyai hubungan erat dengan dorongan-dorongan. Minat berperan utama dari tindakan dan perbuatan pada umumnya dan dalam pendidikan dan pengajaran pada khususnya. Dalam pembahasan minat terhadap sesuatu, banyak ahli yang menggunakan pendapat, dari W. J.S. Purwadarmita, minat ialah perhatian, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu keinginan.<sup>33</sup> Sementara W.S Winkel berpendapat minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.<sup>34</sup> Menurut Agus Sudjanto, minat adalah sesuatu perasaan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat dan lingkungan.<sup>35</sup>

Minat menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

---

<sup>33</sup> W.J.S Purwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bp. Balai Pustaka, 1987), h. 23.

<sup>34</sup> Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar* (Jakarta: PT Gramedia, 2015), h. 30.

<sup>35</sup> Agus Sujanto, *Psikologi Umum* (Jakarta: Aksara Baru, 1983), h. 76.

Minat menurut Nasution adalah suatu yang penting bagi seseorang dalam melakukan kegiatan dengan baik. Sebagai suatu aspek kejiwaan, minat bukan saja mewarnai perilaku seseorang, tetapi lebih dari pada itu minat mendorong orang untuk melakukan kegiatan dan menyebabkan seseorang menaruh perhatian dan merelakan dirinya untuk terikat pada suatu kegiatan.<sup>36</sup>

Minat merupakan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, minat adalah sebuah perhatian, kesukaan dan kecenderungan hati, minat dapat juga diartikan keinginan dan dorongan yang muncul dari dalam diri atau dari luar diri (lingkungan) kepada faktor penggerak kearah tujuan yang ingin dicapai.<sup>37</sup>

Seperti beberapa pengertian yang telah dikemukakan diatas, minat erat kaitanya dengan perasaan senang dan minat bisa terjadi karena sikap senang kepada sesuatu. Jadi minat itu timbul karena adanya perasaaan pada diri seseorang yang menyebabkan selalu memerhatikan dan mengingat secara terus-menerus. Oleh karena itu, keinginan atau minat dan kemauan atau kehendak memengaruhi corak perbuatan yang akan diperhatikan seseorang. Sekalipun seseorang itu mampu mempelajari sesuatu, tetapi bila tidak mempunyai minat, tidak mau, atau tidak ada kehendak untuk memelajari, ia tidak akan bisa mengikuti proses belajar. Dalam hal itu tentunya minat atau keinginan erat pula hubungannya dengan perhatian yang dimiliki, karena

---

<sup>36</sup> *Ibid.*, h.24

<sup>37</sup> Wahyuni, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 586.

perhatian mengarahkan timbulnya kehendak pada diri seseorang. Dengan adanya minat seseorang akan memusatkan atau mengarahkan seluruh aktivitas fisik maupun psikisnya kearah yang diamatinya.

## 2. Jenis-jenis minat

Menurut Ratnawati dan Rini Puspitasari, jenis-jenis minat terbagi menjadi enam jenis, yaitu:

### a. Realistis

Orang realistis umumnya mapan, kasar, praktis, berfisik, kuat dan sangat atletis, memiliki koordinasi otot yang baik dan terampil. Akan tetapi ia kurang mampu menggunakan medium komunikasi verbal dan kurang memiliki keterampilan berkomunikasi dengan orang lain. Oleh karena itu, pada umumnya mereka kurang menyenangi hubungan sosial, cenderung mengatakan bahwa mereka senang pekerjaan tukang memiliki sifat langsung, stabil normal, dan kukuh, menyukai masalah konkrit dibanding abstrak, menduga diri sendiri sebagai agresif jarang melakukan, kegiatan kreatif dalam bidang seni dan ilmu pengetahuan, tetapi suka membuat sesuatu dengan bantuan alat. Orang realistis menyukai pekerjaan montir, insinyur, ahli listrik, ikan, kehidupan satwa liar, operator alat berat, dan perencanaan alat.

### b. Investigatif

Orang investigatif termasuk orang yang berorientasi keilmuan. Mereka umumnya pada tugas, intropektif, dan asocial, lebih menyukai memikirkan sesuatu dari pada melaksanakannya, memiliki dorongan kuat

untuk memahami alam, menyukai tugas-tugas yang tidak pasti (*ambiguous*), suka bekerja sendirian, kurang pemahaman dalam kepemimpinan akademis dan intelektualnya, menyatakan diri sendiri sebagai analisis, selalu ingin tahu, bebas dan bersyarat, dan kurang menyukai pekerjaan yang berulang. Kecenderungan pekerjaan yang disukai termasuk ahli perbintangan, biologis, bintang, kimia, penulis, dan ahli jiwa.

c. Artistik

Orang artistik menyukai hal-hal yang tidak terstruktur, bebas, memiliki kesempatan bereaksi, sangat membutuhkan suasana yang dapat mengekspresikan sesuatu secara individual, sangat kreatif dalam bidang seni dan musik. Kecenderungan pekerjaan yang disenangi adalah pengarang, musisi, penata pentas, konduktor konser, dan lain-lain.

d. Sosial

Tipe ini dapat bergaul, bertanggung jawab, berkemanusiaan, dang sering alim, suka bekerja dalam kelompok, senang menjadi pusat perhatian kelompok, memiliki kemampuan verbal, terampil bergaul, menghindari pemecahan masalah, secara intelektual, suka memecahkan masalah yang ada kaitannya dengan perasaan, menyukai kegiatan menginformasikan, melatih dan mendengar, pekerjaan yang disukai menjadi pekerjaan sosial, pendeta, ulama, dan guru.

e. Enterprising

Tipe ini cenderung menguasai dan memimpin orang lain, memiliki keterampilan verbal untuk berdagang, memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan organisasi, agresif, percaya diri dan umumnya sangat aktif. Pekerjaan yang disukai termasuk pemimpin perusahaan, pedagang, dan lain-lain.

f. Konvensional

Orang konvensional menyukai lingkungan yang sangat tertib, menyenangi komunikasi verbal, senang kegiatan yang berhubungan dengan angka, sangat efektif menyelesaikan tugas yang terstruktur tetapi menghindari situasi yang tidak menentu, menyatakan diri orang yang paling setia, patuh praktis, tenang, tertib, efisien. Mereka mengidentifikasi diri dengan kekerasan materi, pekerjaan yang disukai antara lain: sebagai akuntan, ahli tata buku, ahli pemeriksa barang, dan pimpinan armada.

Moh. Surya berpendapat mengenai jenis minat, menurutnya minat dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu sebagai berikut:<sup>38</sup>

- a. Minat *volunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada pengaruh luar
- b. Minat *involunter* adalah minat yang timbul dari dalam diri seseorang dengan pengaruh situasi yang diciptakan oleh guru

---

<sup>38</sup> Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), h. 80.

- c. Minat *nonvolenter* adalah minat yang ditimbulkan dari dalam diri seseorang secara dipaksa atau dihapuskan.

### 3. Macam-macam minat

Menurut Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, minat dapat dibagi menjadi tiga macam (berdasarkan timbulnya, berdasarkan arahnya, dan berdasarkan cara mengungkapkannya), yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

#### a. Berdasarkan timbulnya

Minat dapat dibedakan menjadi minat *primitive* dan minat *kultural*. Minat *primitive* adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Sedangkan minat *kultural* atau minat sosial yang timbul karena proses belajar.

#### b. Berdasarkan arahnya

Minat dapat dijadikan menjadi minat intrinsik dan minat ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri. Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut.

#### c. Berdasarkan cara mengungkapkannya

Minat dibedakan menjadi empat, yaitu:

- 1) *Expressed interest*, yaitu minat yang diungkapkn dengan cara meminta kepada subyek untuk kenyataan kegiatan yang disenangi maupun tidak, dari jawabannya dapat diketahui minatnya.

---

<sup>39</sup> Abdul Rahman Shaleh Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Permandu Media, t.t.), h. 264-266.

- 2) *Manifest interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan melakukan pengamatan secara langsung.
- 3) *Tested interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif.
- 4) *Inventoried interest*, yaitu minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah distandarisasikan.

4. Faktor yang mempengaruhi minat, yaitu:<sup>40</sup>

- a. Faktor dorongan dari dalam, faktor ini merupakan rasa ingin tahu atau dorongan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda. Dorongan ini dapat membuat seseorang berminat untuk melakukan aktivitas yang menantang.
- b. Faktor motif sosial, faktor ini bisa diartikan sebagai suatu minat dalam upaya mengembangkan diri dari dalam ilmu pengetahuan, yang mungkin diilhami oleh hasrat untuk mendapatkan kemampuan dalam bekerja, atau adanya hasrat untuk memperoleh penghargaan dari keluarga atau teman.
- c. Faktor emosional, faktor ini merupakan minat yang berkaitan dengan perasaan dan emosi. Misalnya, keberhasilan akan menimbulkan perasaan puas dan dapat meningkatkan minat, sedangkan kegagalan dapat menghilangkan minat seseorang.

Faktor yang mempengaruhi minat

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat yaitu:<sup>41</sup>

- a. Faktor internal

---

<sup>40</sup> Kasijan, *Psikologi Pendidikan* (Surabaya: PT Bina Ilmu, t.t.), h. 129.

<sup>41</sup> Iin Soraya, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta Dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City," *Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2015): h. 12.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat seseorang sebagai berikut:

- 1) Keinginan untuk mendapat memiliki sesuatu dapat mendorong seseorang melakukan pekerjaan untuk tujuan tersebut.
- 2) Keinginan untuk dapat hidup yang merupakan kebutuhan setiap manusia yang hidup di bumi.
- 3) Keinginan untuk memperoleh penghargaan, untuk diakui dihormati orang lain untuk memiliki status yang lebih tinggi.
- 4) Keinginan untuk memperoleh pengakuan: adanya penghargaan terhadap prestasi dan adanya hubungan yang harmonis dan kompak.

b. Faktor eksternal

Faktor yang muncul dari luar diri yang mempengaruhi minat seseorang, faktor tersebut yaitu:

1) Kondisi lingkungan kerja

Keseluruhan sarana dan prasarana yang ada disekitar karyawan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pekerjaan.

2) Status dan tanggung jawab

Status dan kedudukan merupakan dorongan untuk memenuhi kebutuhan, sehingga yang diberi kepercayaan dapat memberikan tanggung jawabnya.

### 3) Peraturan yang fleksibel

Peraturan yang berlaku dan bersifat mengatur dan melindungi karyawan atau anggota. Semua merupakan aturan yang mengatur hubungan antara karyawan

## **B. Tabungan**

### 1. Pengertian Tabungan

Tabungan merupakan simpanan yang paling populer dikalangan masyarakat umum. Dari sejak kanak-kanak kita sudah dianjurkan untuk hidup hemat dengan cara menabung. Pada awalnya menabung masih secara sederhana, menyimpan uang dibawah bantal atau didalam celengan dan disimpan dirumah. Namun faktor resiko menyimpan uang dirumah begitu besar seperti resiko kehilangan atau kerusakan. Kerugian lainnya adalah menabung dirumah jumlahnya tidak akan pernah bertambah atau berbunga, jadi tetap sama saja seperti jumlah uang yang disimpan.<sup>42</sup>

Pengertian tabungan menurut Undang-Undang perbankan Nomor 10 tahun 1998 adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet, giro, dan/ atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Syarat-syarat penarikan tertentu maksudnya adalah sesuai dengan perjanjian atau kesepakatan yang telah dibuat antara bank dengan si penabung. Misalnya dalam hal frekuensi penarikan, apakah dua kali seminggu atau setiap hari atau mungkin setiap saat, yang jelas haruslah

---

<sup>42</sup> Kamsir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 74.

sesuai dengan perjanjian sebelumnya antara bank dengan nasabah. Kemudian dalam hal sarana atau alat penarikan juga tergantung dengan perjanjian antara keduanya.<sup>43</sup>

Adapun yang dimaksud dengan tabungan syariah adalah simpanan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Prinsip syariah tabungan diatur dalam fatwa Dewan Syariah Nasional No. 02/ DSN-MUI/ IV/ 2000.

Fitur dan mekanisme tabungan berdasarkan *wadi'ah*:<sup>44</sup>

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- c. Bank yang membebaskan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening anatara lain biaya materai, cetak laporan transaksi dan saldo rekening, pembukaan dan penutupan rekening.
- d. Bank menjamin pengambilan dana titipan dana nasabah
- e. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

## 2. Jenis-jenis tabungan

Dalam prakteknya perbankan di Indonesia terdapat beberapa jenis tabungan, terdapat 4 jenis tabungan, yaitu:<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 84.

<sup>44</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 74.

<sup>45</sup> Muchdarsyah Sinungan, *Manajemen Dana Bank* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2000), h. 91-

a. Tabungan Pembangunan Nasional (Tabanas)

Tabanas adalah bentuk tabungan yang tidak terikat oleh jangka waktu dengan syarat penyeteroran dan pengambilan yang untuk pertama kalinya diatur pada tahun 1971. Tabanas tersebut terdiri atas:

- 1) Tabanas umum, adalah tabanas yang berlaku bagi perseorangan dilaksanakan secara sendiri-sendiri oleh penabung yang bersangkutan.
- 2) Tabanas pemuda, pelajar, pramuka (TAPPELPRAM), adalah tabanas khusus yang dilaksanakan secara kolektif melalui organisasi pemuda, sekolah, dan satuan pramuka.
- 3) Tabanas pegawai, adalah tabanas khusus para pegawai dari semua golongan kepangkatan dilingkungan departemen/ lembaga/ instansi pemerintah dan perusahaan pemerintah maupun swasta yang pelaksanaannya dilakukan secara kolektif.

b. Taska (Tabungan Asuransi Berjangka)

Taska adalah tabungan yang dikaitkan dengan asuransi jiwa, yang untuk pertama kali diatur tahun 1971. Adapun kegunaan dari Taska adalah tabungan akan diasuransikan untuk perencanaan berupa biaya-biaya sekolah, kuliah, dan lain-lain.<sup>46</sup>

c. Tabungan ONH (Ongkos Naik Haji)

Tabungan ONH adalah setoran ongkos naik haji atas nama calon Jemaah haji untuk setiap muslim haji yang bersangkutan. Besarnya ONH

---

<sup>46</sup> *Ibid.*, h. 91

setoran-setoran dimuka berdasarkan prinsip diskonto untuk setiap muslim haji, ditetapkan untuk pertama kalinya dengan keppres tahun 1969.

d. Tabungan lainnya

Tabungan lainnya adalah tabungan selain tabanas dan taska, misalnya tabungan dari bank sendiri yang bukan tabanas, taska atau tabungan masyarakat pada bank-bank lain yang bukan penyelenggara tabanas atau taska.

### **C. *Baitul Maal wa Tamwil* (BMT)**

1. Pengertian BMT

BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan *bayt al-mal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dan menengah dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.<sup>47</sup> Selain itu, BMT juga bisa menerima titipan zakat, infaq, dan sedekah serta menyalurkan sesuai dengan peraturan dan amanahnya. BMT adalah lembaga keuangan non bank yang sifatnya informal. Disebut informal karena lembaga ini didirikan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang berbeda dengan lembaga keuangan perbankan dan lembaga formal lainnya.<sup>48</sup>

Sebagai lembaga keuangan syariah, BMT harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip syariah. Keimanan menjadi landasan atas keyakinan untuk

---

<sup>47</sup> Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, h. 451.

<sup>48</sup> Djazuli, *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 183.

mampu tumbuh dan berkembang. Hampir semua BMT yang ada memilih koperasi sebagai badan hukum atau di pakai sebagai konsep pengorganisasiannya. BMT mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan ekonomi dan BMT berfungsi sebagai suatu lembaga keuangan syariah.<sup>49</sup>

Munculnya BMT sebagai lembaga keuangan syariah di Indonesia, kelihatannya masih belum jelas, kapan dan dari asal usulnya, akan tetapi dapat ditemui sejak tahun 1984, BMT telah dikembangkan mahasiswa ITB di masjid Salman yang mencoba menggulirkan lembaga pembiayaan berdasarkan syariah bagi usaha kecil, kemudian BMT lebih berdayakan oleh Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) sebagai gerakan yang secara operasional ditindaklanjuti oleh Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINKUB). Menurut Karnaen A. Perwataatmadja BMT merupakan pengembangan ekonomi bisnis berbasis masjid sebagai sarana untuk memakmurkan masjid. Keanggotaan dan mitra usaha BMT adalah masyarakat disekitar masjid, baik perorangan atau kelembagaan, sepanjang jelas domisili dan identitasnya. Munculnya BMT yang dilatarbelakangi oleh adanya keinginan pengelolaan keuangan dan manajemen masjid di kota-

---

<sup>49</sup> Isma Ilmi Hayati Ginting dan Ilyda Sudardjat, "Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal Wat Tamwil) Di Kota Medan," *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 2, no. 11 (2013): h. 672-673.

kota besar seperti DKI Jakarta bermula dari adanya penghimpunan dana untuk pemeliharaan masjid.<sup>50</sup>

Pada setiap masjid biasanya dihimpun dana untuk pemeliharaan masjid yang bersangkutan. Akan tetapi kebanyakan masjid yang punya potensi ekonomi besar tidak didukung oleh manajemen yang memadai. Untuk itulah, tahap pertama yang segera dilakukan oleh Biro bina mental spiritual pemda DKI menyelenggarakan penataran manajemen masjid, meskipun mengikuti perantara ini tidak sepenuhnya hadir dari jumlah masjid yang mencapai 2.267 buah. Meskipun menteri penataran manajemen masjid tersebut belum menyangkut pengelolaan dan diluar zakat, infaq, dan shadaqah (ZIS) yang sifatnya rumit. Walaupun demikian, babak baru pendirian BMT sudah mulai digulirkan dengan basis bisnis usaha kecil di sekitar masjid.<sup>51</sup>

## 2. Tujuan BMT

Lembaga keuangan mikro ini pada awal berdirinya memfokuskan diri untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya melalui pemberian pinjaman modal. Pemberian modal pinjaman sedapat mungkin dapat mendirikan ekonomi para peminjam. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, BMT memainkan peran dan fungsinya dalam beberapa hal, yaitu:<sup>52</sup>

---

<sup>50</sup> Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer* (Bandung: Alfabeta, t.t.), h. 116.

<sup>51</sup> *Ibid.*, 117

<sup>52</sup> Nurul Huda Mohamad Haikal, *Lembaga Keuangan Islam* (Jakarta: Kencana, t.t.), h. 363.

- 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengorganisasi, mendorong dan mengembangkan potensi ekonomi anggota, kelompok anggota dan daerah kerjanya.
- 2) Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih professional dan Islami sehingga semakin utuh dan tangguh dalam menghadapi persaingan global.
- 3) Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota.
- 4) Menjadi perantara keuangan antara aqniah sebagai *shahibul maal* dengan *dhu'afa* sebagai *mudharib*, terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, sedekah, waqaf dan lain-lain.
- 5) Menjadi perantara keuangan, antara pemilik dana, baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana untuk mengembangkan usaha produktif.<sup>53</sup>

### 3. Prinsip-prinsip BMT

#### 1) Prinsip bagi hasil

Prinsip ini maksudnya, ada pembagian hasil dari pemberi pinjaman dengan BMT, yakni dengan konsep *al-mudharabah*, *al-muzara'ah* dan *al-musaqah*.

#### 2) Sistem Balas Jasa

Sistem ini merupakan suatu tata cara jual beli yang pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen yang diberi kewenangan untuk

---

<sup>53</sup> Muhammad, *Lembaga Ekonomi Syariah* (Yogyakarta: Grana Ilmu, 2007), h. 60.

melakukan pembelian barang atas nama BMT, dan kemudian bertindak sebagai penjual, dengan menjual barang yang telah dibelinya dan ditambah *mark up*. Keuntungan BMT nantinya akan dibagi dengan penyedia dana.

### 3) Sistem Profit

Sistem yang sering disebut dengan pembiayaan kebijakan ini merupakan pelayanan yang bersifat sosial dan non komersial. Nasabah cukup mengembalikan simpanan pokoknya saja.

### 4) Akad bersyarikat

Merupakan kerja sama antara dua pihak atau lebih dan masing-masing pihak mengikutsertakan modal (dalam berbagai bentuk) dengan perjanjian asing pembagian keuntungan dan kerugian yang disepakati.

### 5) Produk pembiayaan

Penyediaan uang dan tagihan berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BMT dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya beserta bagi hasil setelah jangka waktu tertentu.<sup>54</sup>

## 4. Dasar Hukum BMT

Undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disusun untuk mempertegas jati diri, kedudukan, permodalan, dan pembinaan koperasi sehingga dapat lebih menjamin kehidupan koperasi sebagaimana diamanatkan oleh pasal 33 Undang-Undang dasar 1945. Dengan

---

<sup>54</sup> Buchari Alma Doni Juni Priansah, *Manajemen Bisnis Syariah* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 19.

dikeluarkannya peraturan pemerintah nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan kegiatan usaha simpan pinjam oleh koperasi serta komponen koperasi dan UKM No. 91/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang petunjuk pelaksanaan kegiatan usaha KJKS maka semakin jelas bahwa kegiatan usaha jasa keuangan syariah perlu ditumbuhkembangkan.<sup>55</sup>

#### 5. Produk BMT

Operasional dan produk BMT dikembangkan berlandaskan Al-Qur'an dan hadist Nabi Muhammad SAW. Pengembangan produk lembaga keuangan Islam seperti BMT harus divisualisasikan cukup berbeda dibandingkan dengan pemikiran Barat. Dalam perspektif Islam menggabungkan unsur-unsur moral dan transendental terhadap produksi proses pengambilan keputusan dalam pengembangan produk dan dipandu oleh prinsip-prinsip etika bisnis Islam. Prinsip-prinsip mendikte, seperti Ibn al-ukhuwwah berkomentar bahwa:

- a. Produk harus halal dan tidak menimbulkan kebodohan pikiran dalam Islam etika pemasaran dan dampaknya terhadap kepuasan pelanggan dalam bentuk apapun
- b. Produk harus didukung aset
- c. Produk harus diserahkan karena penjualan produk tidak berlaku jika tidak dapat disampaikan.

---

<sup>55</sup> Muljadi Muljadi, "Operasionalisasi Pemasaran Syari'ah Pada Produk Baitul Maal Wat Tamwil (Bmt) Di Provinsi Banten," *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis* 2, no. 2 (2014): h. 39.

- d. Ada kebutuhan identifikasi tambahan biaya tambahan fitur yang secara material mungkin mengubah produk atau dampak terhadap keputusan pembelian pembeli
- e. Semua pihak bermaksud untuk melepaskan kewajiban, keuangan dan sebaliknya, dengan itikad baik, dan harus berdasarkan prinsip kewajaran, keadilan, pemerataan.

Tujuan utama dari pengembangan produk BMT yang cocok adalah dengan memberikan, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Produk-produk BMT seperti simpanan dan pembiayaan baik dengan akad mudharabah, wadiah, murabahah, dan qordul hassan merupakan akad yang di gunakan dalam membuat produk di BMT.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> *Ibid.*, 39

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM BMT PAT SEPAKAT**

##### **A. Sejarah BMT Pat Sepakat**

Perencanaan pendirian BMT Pat Sepakat sudah terpikirkan oleh para dosen dan mahasiswa STAIN Curup pada tahun 2010. Dimana pada tahun 2010 dilaksanakan pelatihan pengelolaan BMT. Namun, rencana yang telah dirancang sedemikian rupa masih belum bisa terealisasi dalam kenyataan. Penyebab belum bisa terealisasinya BMT, karena belum adanya calon pengelola khusus dari mahasiswa prodi Perbankan Syariah. Mengingat sebelumnya bahwa prodi Perbankan Syariah baru didirikan pada tahun 2008/2009. Alasan yang melatarbelakangi didirikannya BMT Pat Sepakat ini yaitu sebagai praktik riil bagi mahasiswa dalam bidang lembaga keuangan, sehingga mahasiswa tidak hanya mempelajari teorinya saja tetapi paham terhadap praktik keuangan syariah yang sesungguhnya, kemudian untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang lembaga keuangan syariah yang riil syariah, melalui didirikannya BMT ini bisa berinovasi dan mendesain akad disesuaikan dengan prinsip syariah.<sup>57</sup>

Lembaga keuangan merupakan sebuah kebutuhan, dimana BMT Pat Sepakat diharapkan bisa mensejahterakan anggotanya dan juga warga yang berada di lingkungan IAIN Curup, karena untuk mendirikan BMT modal yang diperlukan minimal Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) yang diprediksi

---

<sup>57</sup> Febriansyah, Pengelola BMT Pat Sepakat bagian marketing, berdasarkan wawancara, pada tanggal 15 Desember 2020 Pukul 09:00 WIB

tidak terlalu memberatkan bagi pendiri. Proses awal pendirian BMT Pat Sepakat ini dimulai dari ide atau wacana yang disampaikan oleh ketua program studi Perbankan Syariah Noprizal, M. Ag masa itu dan juga kesepakatan yang dibuat oleh dosen jurusan syariah lainnya untuk mendirikan sebuah BMT. Setelah itu barulah dibentuk Panitia Penyiapan Pendirian BMT (P3B), sebagai sekretaris saat itu adalah Muhammad Rahman Bayumi dan bendaharanya Irma Sari, keduanya tidak lain merupakan alumni prodi Perbankan Syariah. Panitia Penyiapan Pendirian BMT (P3B) ini bertugas mencari calon pendiri dan juga modal awal untuk pendirian BMT.<sup>58</sup>

Awalnya untuk memenuhi syarat pendirian BMT Pat Sepakat hanya dibutuhkan 20 calon pendiri dengan modal awal Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) perorang, namun ternyata terdapat 46 orang calon yang bersedia untuk menjadi pendiri, sedangkan dalam proses hanya terdapat kurang lebih 33 orang pendiri yang menyerahkan modal awal sebesar Rp. 1.000.000 (satu juta rupiah) yang telah disepakati. Akhirnya pada tanggal 2 Mei 2014, dilaksanakan rapat pendiri BMT Pat Sepakat di Gedung Aula prodi Perbankan Syariah yang diikuti oleh 33 pendiri BMT Pat Sepakat dengan total modal Rp. 33.000.000 (tiga puluh tiga juta rupiah). Dalam rapat pendiri BMT Pat Sepakat membahas masalah Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT), mekanisme kerja BMT, sasaran, strategi, kebijakan dan program kerja. Setelah di laksanakan rapat pendiri, maka operasional BMT Pat Sepakat dimulai pada 23 Mei 2014 dan pada tanggal 30 Mei 2014 diadakan peresmian BMT Pat Sepakat. Peresmian

---

<sup>58</sup> Febriansyah, Pengurus BMT Pat Sepakat bagian marketing, berdasarkan arsip, pada tanggal 15 Desember 2020 pukul 10:20 WIB

dilakukan oleh wakil ketua 1 STAIN Curup saat itu yaitu Sugianto, S. Ag, M. Pd, I sebelum beralih menjadi IAIN Curup. Nama “Pat Sepakat” yang digunakan sebagai identitas BMT mempunyai makna yang sangat mendalam, dimana Pat Sepakat sebagai identitas terdiri dari empat unsur yaitu dosen, mahasiswa, alumni dan karyawan atau staf. Keempat unsur yang berbeda-beda ini sepakat untuk mendirikan BMT. Selain itu jika disingkat Pat Sepakat menjadi PS yaitu singkatan dari Perbankan Syariah yang merupakan penggagas didirikannya BMT Pat Sepakat ini. Selain itu kata “Pat Sepakat” sendiri membawa unsur bahasa daerah Rejang, sehingga masyarakat diharapkan menjadi lebih mudah menerima keberadaan BMT Pat Sepakat ini.<sup>59</sup>

Dalam mendirikan BMT Pat Sepakat terdapat hambatan yang dilalui diantaranya:<sup>60</sup>

1. Dari segi penyeteroran dana modal untuk mendirikan BMT dari 46 anggota yang positif menyetorkan dana hanya 33 anggota dan selebihnya tidak menyetorkan dana, jadi selebihnya tidak dianggap sebagai anggota BMT Pat Sepakat.
2. Kebanyakan dari mereka beranggapan jika mendirikan BMT otomatis yang meminjam itu boleh menunggak pembayaran, karena secara lembaga syariah bersifat tidak memaksa.
3. Karena kurangnya pengetahuan akan BMT, mereka hanya melihat hasil akhir bukan melihat prosesnya.

---

<sup>59</sup> *Ibid.*,

<sup>60</sup> *Ibid.*,

Setelah BMT Pat Sepakat berdiri, otomatis membuka peluang usaha baru dimana BMT sebagai lembaga di bidang jasa karena mempertemukan orang yang kelebihan modal dengan orang yang kekurangan modal dan bagi akademi bisa menerapkan teori yang belum diterapkan pada lembaga keuangan syariah lainnya. Tujuan utama dari pendirian BMT Pat Sepakat adalah sebagai tempat praktek riil bagi mahasiswa di lembaga keuangan syariah.

### **B. Keadaan Umum BMT Pat Sepakat**

BMT Pat Sepakat merupakan suatu lembaga keuangan non bank yang menjalankan operasional sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dengan status badan hukum koperasi, yakni Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) atau Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi (UJKS Koperasi). Kantor BMT Pat Sepakat beralamat di JL. Dr. Ak Gani, Kode Pos 108, Kelurahan Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu.<sup>61</sup>

Alasan pemilihan lokasi ini karena sesuai dengan nama BMT Pat Sepakat, diberi nama BMT Pat Sepakat karena memiliki empat komponen yaitu dosen, mahasiswa, alumni dan karyawan atau staf yang berada di IAIN Curup khususnya prodi Perbankan Syariah. Selain itu juga untuk meminimalkan biaya yang dikeluarkan, mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan, dan tidak menuntut kemungkinan jika aset terus berkembang maka BMT Pat Sepakat akan dibuka diluar lingkungan IAIN Curup. BMT Pat Sepakat dikelola oleh tenaga profesional yang memahami dan mengerti mengenai prinsip-prinsip syariah. Pengelola BMT Pat

---

<sup>61</sup> Nining Doyosyi, Pengelola BMT Pat Sepakat, berdasarkan wawancara, pada tanggal 16 Desember 2020 Pukul 10:00 WIB

Sepakat berasal dari alumni IAIN Curup khususnya prodi Perbankan Syariah. Hal ini selain mempermudah dalam pelaksanaan produk-produk yang akan dijalankan juga memberikan motivasi bagi mahasiswa prodi Perbankan Syariah untuk bisa direkrut dalam lembaga keuangan bank maupun lembaga keuangan non bank seperti BMT Pat Sepakat.<sup>62</sup>

Jumlah karyawan BMT Pat Sepakat pada tahun 2010 berjumlah 3 (tiga) orang, namun diawal tahun 2015 terjadi perubahan kebijakan sehingga kini hanya ada 2 (dua) orang karyawan, jadi dengan bantuan kedua karyawan inilah BMT Pat Sepakat menjalankan operasionalnya. Jam kerja BMT Pat Sepakat Sebelum pandemi covid-19 Senin s/d sabtu jam 08:00 s/d 14:00 WIB. Jam kerja BMT Pat Sepakat di masa pandemi covid-19 s/d sekarang senin s/d jumat jam 08:00 s/d 13:00 WIB.<sup>63</sup>

### **C. Dasar Hukum BMT Pat Sepakat**

Undang-undang nomor 17 tahun 2012 tentang pengkoperasian atas perubahan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan PP nomor 9 tahun 1995 tentang pelaksanaan usaha simpan pinjam oleh koperasi, juga dipertegas oleh KEP.MEN nomor 91 tahun 2004 tentang koperasi jasa keuangan syariah. Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI No. 35.2/PER/M.KUKM/X/2007 tentang pedoman standar operasional manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Dan Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS). Peraturan menteri negara koperasi dan UKM RI No.

---

<sup>62</sup> Nining Doyosyi, Pengurus BMT Pat Sepakat, berdasarkan arsip, pada tanggal 16 Desember 2020 pukul 11:30 WIB

<sup>63</sup> *Ibid.*,

19/PER/M.KUKM/XI/2008 tentang pedoman pelaksanaan kegiatan Usaha Simpan Pinjam (USP) oleh koperasi.<sup>64</sup>

#### **D. Visi, Misi, dan Motto BMT Pat Sepakat**

Adapun Visi, Misi, dan Motto dari BMT Pat Sepakat sebagai berikut:<sup>65</sup>

##### 1. Visi BMT Pat Sepakat

“Menjadi lembaga keuangan syariah yang profesional, religius dan mampu membangun potensi insani dalam rangka mewujudkan perekonomian umat yang berdasarkan syariat Islam”.

##### 2. Misi BMT Pat Sepakat

“Memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan melalui pemberian permohonan tentang perekonomian yang sesuai dengan syariat Islam dan penerapan prinsip syariah dalam bermuamalah, mewujudkan lembaga keuangan syariah yang berbasis kejujuran, amanah, hemat, kerja keras, rukun dan kompak”.

##### 3. Moto BMT Pat Sepakat

“Sepakat mengemban amanah menjauhi riba dan menuju hidup berkah”.<sup>66</sup>

#### **E. Prosedur Pembiayaan BMT Pat Sepakat**

BMT Pat Sepakat membantu mitra memperoleh kemudahan dalam mendapatkan dana, dalam bentuk modal usaha, maupun guna keperluan konsumtif. Demi keefektifan dan efesiansinya suatu proses pemberian pembiayaan, maka perlu adanya suatu pedoman atau prosedur dalam pemberian pembiayaan yang layak, sehingga terjadi saling *control* antara satu

---

<sup>64</sup> *Ibid.*,

<sup>65</sup> Nining Doyosyi, *Op. Cit.*,

<sup>66</sup> Rendra Anjaswara, Wawancara pribadi, Pada Rabu, 12 Januari 2021, Pukul 12:00 WIB

dengan yang lainnya yang diharapkan tidak terjadi penyalahgunaan tugas dan wewenang dalam penanganan pembiayaan. Prosedur itu dibuat mengingat tingginya resiko terjadinya pembiayaan bermasalah yang sering kali terjadi resiko bagi BMT Pat Sepakat untuk tumbuh dan berkembang layaknya lembaga keuangan lainnya.

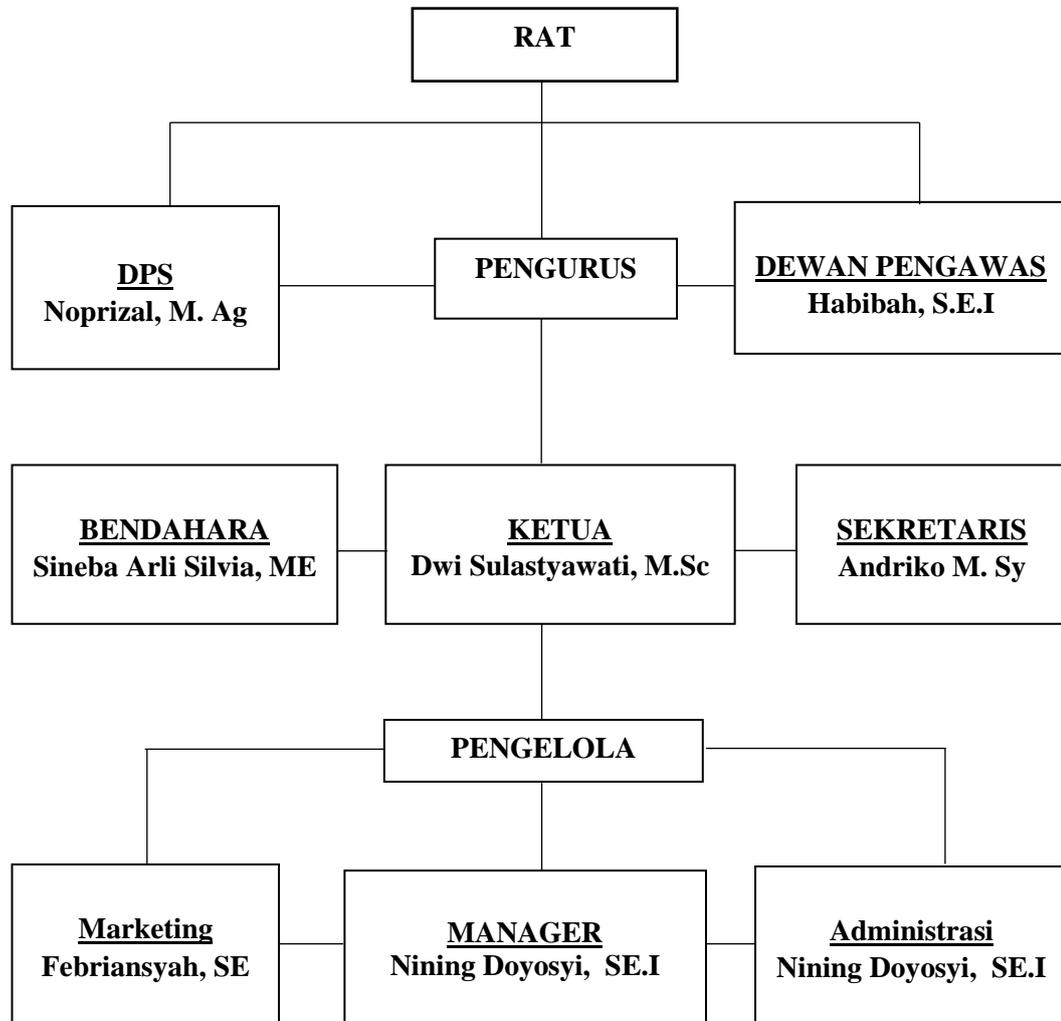
Proses pemberian pembiayaan BMT Pat Sepakat secara garis besar melalui dua belas tahap, yaitu:

1. Bisa melakukan pembiayaan setelah 3 (tiga) bulan menjadi anggota BMT Pat Sepakat
2. Calon nasabah datang ke BMT atau bisa menghubungi pihak BMT melalui telepon kemudian mengajukan permohonan pembiayaan
3. Petugas BMT bagian marketing akan mendatangi anggota dan memberikan blangko permohonan pembiayaan antara lain yang berisi: Nama pemohon, tempat tanggal lahir, pekerjaan, alamat, No. telepon, jenis pembiayaan, jumlah pembiayaan yang diminta, jangka waktu angsuran, dan lain-lain.
4. Untuk kelengkapan data, maka calon anggota harus menyerahkan berupa fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) suami, istri atau wali, fotokopi Kartu Keluarga (KK), dan fotokopi jaminan.
5. Menyerahkan bukti agunan/jaminan fisik berupa BPKB (motor, mobil), SHM (tanah), fotokopi bukti jaminan.
6. Calon anggota menandatangani surat permohonan pembiayaan tersebut dan diserahkan kepada marketing.

7. Marketing kemudian menyerahkan berkas-berkas permohonan pembiayaan calon nasabah kepada akunting.
8. Marketing pembiayaan akan survey dan membuat analisa kelayakan pembiayaan calon anggota baik dari segi kualitatif, meliputi: karakter, watak, kepribadian, serta komitmen calon nasabah dan juga dari segi kuantitatif yaitu menghitung kemampuan membayar calon nasabah dengan cara menghitung pendapatan dan biaya-biaya yang menjadi beban calon anggota untuk mengetahui pendapatan bersih calon anggota untuk membayar angsuran kepada BMT Pat Sepakat.
9. Apabila menurut manajer permohonan pembiayaan calon anggota dianggap tidak layak dan tidak memenuhi kriteria yang dibiayai, maka calon anggota akan diberi surat penolakan pembiayaan. Tetapi jika proses pengajuan permohonan pembiayaan telah disetujui oleh manajer, maka akunting atau marketing akan menghubungi calon nasabah melalui telepon.
10. Dengan disetujuinya pembiayaan, anggota menunggu pencairan pembiayaan dari BMT Pat Sepakat
11. Setelah ditutupi pihak BMT akan mendatangi anggota atau anggota datang ke kantor dengan dilanjutkan akad pembiayaan antara BMT dengan calon anggota. Pada saat itu juga BMT akan meminta anggota menyerahkan agunan/jaminan dan mencairkan dana pembiayaan.
12. Pelunasan dapat dilakukan dengan cara angsuran atau dicicil sesuai dengan akad perjanjian kesepakatan kedua belah pihak (BMT dan anggota). Pada akhirnya dana dapat diberikan kepada nasabah pembiayaan.

## F. Struktur organisasi BMT Pat Sepakat

### Struktur Organisasi BMT Pat Sepakat



Sumber: BMT Pat Sepakat

Adapun tugas pengurus dan pengelola BMT Pat Sepakat diatas adalah sebagai berikut:<sup>67</sup>

1. DPS (Dewas Pengawas Syariah)

<sup>67</sup> Ibid.,

Dewan Pengawas Syariah melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan BMT Pat Sepakat agar tetap sesuai dengan syariah Islam. Menegur jika pengelola melakukan kegiatan yang keluar dari syariah Islam, serta mengoreksi kebijakan-kebijakan pengurus.

## 2. Dewan Pengawas

Dewan Pengawas memiliki peran sebagai pengawas jalannya BMT Pat Sepakat. Serta dewan pengawas memiliki peran pengawas pembukuan bulanan dan tahunan, mengarahkan pengelola dalam bermanajemen.

## 3. Ketua

Ketua BMT Pat Sepakat memiliki kontrol penuh terhadap jalannya BMT Pat Sepakat, ketua juga memiliki tugas mengawasi staf-staf yang berada dibawahnya. Ketua BMT Pat Sepakat yang membuat keputusan untuk kepegawaian yang ada di BMT Pat Sepakat.

## 4. Bendahara

Bendahara memiliki tugas untuk mengontrol keuangan walaupun sebenarnya yang mengelola dan mengontrol keuangan di BMT Pat Sepakat dilakukan oleh manager dan administrasi akan tetapi tetap bendahara yang menandatangani keputusan-keputusan yang terkait dengan keuangan BMT Pat Sepakat.

## 5. Sekretaris

Sekretaris BMT Pat Sepakat bertugas sebagai pembuat dan pengeluaran surat-surat penting di BMT Pat Sepakat, sekretaris juga memiliki tugas pencatat surat masuk dan surat keluar di BMT Pat Sepakat.

## 6. Marketing

Bagian marketing bertugas sebagai pemasar BMT Pat Sepakat, setiap gerak jalannya pemasaran dilakukan oleh bagian marketing, bagian marketing juga memiliki kewajiban sebagai pengembang produk-produk BMT Pat Sepakat. Bagian marketing sebenarnya sama dengan bagian inti dari maju mundurnya perkembangan BMT Pat Sepakat.

## 7. Manager

Manager BMT Pat Sepakat yang merupakan sekaligus sebagai bagian marketing memiliki peran penting dalam pengelolaan BMT Pat Sepakat, bagian manager ini tugasnya keliling menagih, mencari serta menentukan pengeluaran untuk pembiayaan nasabah. Manager juga memiliki peran sebagai pemasaran (marketer) BMT Pat Sepakat.

## 8. Admin

Bagian administrasi semua menjadi tanggung jawab admin melayani nasabah yang ingin melakukan transaksi di BMT Pat Sepakat, setiap pembukuan harian, bulanan, bahkan tahunan dilakukan oleh bagian administrasi BMT Pat Sepakat. Bagian administrasi juga memiliki tugas sebagai pemasar (marketer) BMT Pat Sepakat.

## **G. Kegiatan BMT Pat Sepakat**

Kegiatan BMT Pat Sepakat sama dengan instansi-instansi yang lainnya yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana. Tetapi yang membedakan dengan lembaga keuangan lainnya adalah bahwa BMT Pat Sepakat benar-

benar melaksanakan setiap kegiatannya sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini ditunjukkan dengan bukti-bukti produk yang ditawarkan oleh BMT Pat Sepakat menggunakan prinsip syariah dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang ada dalam Al-Qur'an hadits.<sup>68</sup>

Tujuan dari BMT Pat Sepakat tidak hanya mencari keuntungan semata tetapi juga ingin membantu masyarakat untuk menghindari riba sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah: 275<sup>69</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَتَّخِذُونَ الرِّبَا إِلَّا كَمَا يَتَّخِذُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ  
الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ  
قَالَ نَارِكِ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

*“orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari tuhan mereka, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.*

Dan hadits Rasulullah SAW yang artinya:<sup>70</sup>

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يُخْنِ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَهُ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا

<sup>68</sup> Andriko, Pengurus BMT Pat Sepakat, berdasarkan wawancara, pada tanggal 13 Januari 2020 pukul 10:30 WIB

<sup>69</sup> Al quran Terjemahannya, Departemen Agama RI (Bandung: CV Jumanatul Ali-Art, 2004), h. 14.

<sup>70</sup> Ikbal Ferdiyah, “Al- Musyarakah”, [Http://Metrojambi.Com/Read/2018/11/14/37289/Al-Musyarakah](http://Metrojambi.Com/Read/2018/11/14/37289/Al-Musyarakah) Diakses Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 09:00

*Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Allah berfirman: aku adalah orang ketiga dari dua orang yang bersekutu selama salah satu dari keduanya tidak mengkhianati temannya. Jika salah satu mengkhianati, maka aku keluar dari antara mereka berdua”. Hadis ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan dinyatakan Shahih oleh Al-Hakim”.*

Hal ini yang membedakan BMT Pat Sepakat dari lembaga keuangan lainnya adalah setiap produk yang akan ditawarkan kepada masyarakat harus melalui analisis dan persetujuan dari pengurus dan Dewan Pengawas Syariah. Dalam menjalankan tugas pokok BMT Pat Sepakat, BMT ini melakukan upaya pengembangan pasar dan memberikan penjelasan mengenai BMT sama halnya mengembangkan pengetahuan masyarakat mengenai ekonomi syariah.

Selain dalam mensosialisasikan, perlu adanya cara pemasaran untuk penembangan pangsa pasar BMT di Curup. Komunikasi tersebut menggunakan cara *Word of Mounth* (WOM) atau mulut kemulut merupakan komunikasi yang sering digunakan untuk kepentingan internal dan eksternal suatu organisasi atau perusahaan, hal tersebut karena dianggap lebih efektif untuk memperlancar proses berupa komunikasi pemberian rekomendasi baik secara individu maupun kelompok terhadap suatu produk menurut Kotler dan Koller.<sup>71</sup>

## **H. Produk-produk BMT Pat Sepakat**

### **1. Produk Penghimpun Dana**

---

<sup>71</sup> Veithzal Rivai Zainal, *Islamic Marketing Management* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 554.

Ada beberapa jenis produk penghimpun dana yang ada di BMT Pat Sepakat yang meliputi:<sup>72</sup>

- a. Tabungan Sepakat merupakan tabungan dengan menggunakan akad wadi'ah (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat (saat jam kerja). Keuntungan yang diberikan berupa bonus sesuai dengan kebijakan BMT dan tidak diperjanjikan diawal.
- b. Tabungan Pendidikan Sepakat merupakan tabungan yang penarikannya dapat dilakukan dua kali dalam setahun pada saat ajaran baru dan pada saat semester.
- c. Tabungan Idul Fitri sepakat merupakan tabungan yang diperlukan untuk idul fitri. Penarikannya hanya dapat dilakukan sekali pada saat idul fitri. Seperti tabungan lebaran ceria merupakan tabungan yang peruntukkan untuk nasabah yang merencanakan keperluan lebaran. Penarikannya hanya dapat dilakukan sembilan bulan sekali dan akad yang digunakan adalah akad wadi'ah.
- d. Tabungan Qurban atau Aqiqah sepakat merupakan tabungan yang tujuannya untuk keperluan hewan Qurban /Aqiqah. Penarikannya dapat dilakukan menjelang hari raya Idul Adha.
- e. Tabungan Walimah Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan untuk nasabah yang merencanakan pernikahan. Penarikannya dapat dilakukan satu kali satu bulan menjelang pernikahan.

---

<sup>72</sup> Rendra Anjaswara, Pengurus BMT Pat Sepakat, berdasarkan arsip, pada tanggal 14 Januari 2021 pukul 11:30 WIB

- f. Tabungan Umrah Sepakat merupakan tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah yang ingin melaksanakan umrah, penarikannya hanya dapat dilakukan pada saat akan mengikuti umrah.
- g. Deposito Sepakat merupakan tabungan berjangka atau investasi yang penarikannya bisa tiga bulan sekali, enam bulan sekali, satu tahun sekali, dua tahun sekali, tergantung kesepakatan masing-masing.

## 2. Produk Penyaluran Dana

Ada beberapa produk penyaluran dana yaitu:<sup>73</sup>

### a. Pembiayaan Prinsip Bagi Hasil

- 1) Pembiayaan *Mudharabah* adalah akad kerjasama antara BMT (selaku pemilik modal) dengan mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. Pembiayaan *Mudharabah* ini terbagi menjadi dua macam yaitu *mudharabah* murni dan *mudharabah taqsith*.
- 2) Pembiayaan Musyarakah merupakan akad kerjasama antara BMT dengan mitra dana sumber dana berasal dari kedua belah pihak. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan *nisbah* diawal perjanjian. Musyarakah ini terbagi menjadi dua macam yaitu *musyarakah* murni dan *musyarakah mutanaqhisah*.

### b. Pembiayaan dan Prinsip Jual Beli

---

<sup>73</sup> *Ibid.*,

Pembiayaan *murabahah* merupakan jual beli yang dilakukan oleh BMT kepada nasabah dengan menyebutkan harga pokok dan *margin* yang digunakan oleh pihak BMT, dalam hal *margin*, harus sesuai kesepakatan masing-masing.

c. Pembiayaan Prinsip Sewa

Ijarah yaitu BMT menyewakan barang atau jasa kepada nasabah dengan harga sewa yang telah disepakati dan diangsur setiap bulan.

d. Pembiayaan Dana Kebijakan (*Qardhul Hasan*)

Adalah pinjaman kebaikan dimana dalam pinjaman *qardhul hasan* tidak boleh mengambil keuntungan



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat**

Perkembangan BMT sebagai salah satu lembaga keuangan mikro syariah tentunya menjadi angin segar bagi masyarakat yang selama ini selalu mencari alternatif dari lembaga konvensional yang menerapkan sistem bunga dalam kegiatan operasionalnya tentu pada akhirnya akan membawa dampak tersendiri, baik secara individu maupun sosial.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang dioperasikan bukan dengan sistem bunga, dan diharapkan BMT menjadi lembaga keuangan mikro yang benar-benar menerapkan prinsip syariah dalam pengoperasiannya secara utuh sehingga dapat memberikan manfaat bagi masyarakat bawah yang memanfaatkannya. Begitu juga dengan BMT Pat Sepakat yang berada di kota Curup, Kabupaten Rejang Lebong. Dengan berdirinya lembaga mikro ini diharapkan dapat menjadi salah satu solusi dan alternatif bagi masyarakat yang ingin memilih lembaga mikro yang sesuai dengan syariat Islam.

Pada penelitian ini, yang menjadi informan adalah mahasiswa Perbankan Syariah khususnya semester III, V, dan VII yang berjumlah 30 (tiga puluh) orang mahasiswa dari keseluruhan semester, yaitu semester III berjumlah 10 (sepuluh) orang, semester V berjumlah 10 (sepuluh) orang, dan semester VII berjumlah 10 (sepuluh) orang, diantaranya mahasiswa yang memiliki

kebutuhan yang berbeda-beda, kebutuhan yang berbeda beda yang dimaksud adalah dari setiap mahasiswa tidak semuanya memiliki orang tua yang mempunyai penghasilan yang cukup, ada mahasiswa yang hanya mendapat uang untuk kebutuhan sehari-hari, dan ada mahasiswa yang memiliki uang lebih dari kebutuhan sehari-hari, dan dari mahasiswa persemesternya tidak memiliki pengalaman yang sama.

Maksudnya disini adalah pengenalan mahasiswa terhadap BMT Pat Sepakat, sehingga nantinya dapat memudahkan mahasiswa untuk mengenal lebih baik bagaimana cara kerja BMT Pat Sepakat, kemudian pada pemasaraan BMT Pat Sepakat sebagai pengenalan kepada mahasiswa hanya dirasakan oleh semester V, dan VII sedangkan semester III tidak mendapatkan hal yang sama pada semester sebelumnya, dikarenakan terkendala oleh pandemi covid 19.

Hal ini tidak hanya dirasakan oleh mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah tetapi juga dirasakan oleh lembaga keuangan BMT Pat Sepakat dan lembaga keuangan lainnya. Adanya pandemi covid 19 dapat menghambat berjalannya segala aktivitas. Sehingga pada hal ini pengenalan antara mahasiswa semester III terhadap BMT Pat Sepakat sangatlah kurang dan bisa dikatakan mereka tidak memahami apa itu BMT dan mahasiswa inilah yang nantinya akan menjawab setiap pertanyaan yang peneliti berikan, yaitu pertanyaan yang berkaitan dengan minat menabung di BMT Pat Sepakat. Informan yang akan menjawab pertanyaan dari peneliti berasal dari alamat yang berbeda-beda. Mayoritas informan yang di wawancarai tinggal di asrama Ma'had Al-Jami'ah, ada yang tinggal dikosan. Meskipun mereka berasal dari

tempat tinggal yang berbeda-beda, namun tidak menjadi penghalang bagi mereka jika ingin mengetahui informasi mengenai BMT Pat Sepakat.

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa mahasiswa Perbankan Syariah khususnya semester V, dan VII mengetahui akan adanya BMT yang didirikan di kampus IAIN Curup tepatnya di lingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, yang mana mahasiswa mengetahui hal tersebut dari panca indra yang mereka miliki, baik dari penglihatan maupun pendengaran. Dalam hal ini diperkuat oleh jawaban yang diberikan oleh saudara Deni Herwansyah selaku mahasiswa Perbankan Syariah semester V menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui BMT, dan saya mengetahui informasi tersebut melalui teman saya”<sup>74</sup>

Pada hal ini selain mengetahui dari indra pendengar mahasiswa juga mengetahui dengan menggunakan indra penglihatan yang sering disebarkan disosial media. Teman juga sangat berpengaruh besar dalam menarik minat menabung mahasiswa. Dalam hal ini diperkuat oleh jawaban dari saudari Megaria Susanti salah satu mahasiswa Perbankan Syariah semester VII, ia menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui adanya BMT itu melalui sosial media yang di keluarkan dari pihak BMT melalui mahasiswa magang di situs Facebook, dan sosial media lainnya.”<sup>75</sup>

Promosi melalui iklan sangat di fokuskan pada media yang merupakan media pasar sasarannya.<sup>76</sup>Media periklanan yang digunakan oleh BMT Pat

---

<sup>74</sup> Deni Herwansyah, Mahasiswa semester v, wawancara pribadi, tanggal 20 Januari 2021, Pukul 08:00 WIB

<sup>75</sup> Megaria Susanti, Mahasiswi semeter vii, wawancara pribadi, tanggal 19 Januari 2021, Pukul 08:20 WIB

Sepakat dalam memasarkan produk-produknya berupa membuat pamflet dan disebarakan di akun facebook melalui mahasiswa magang di BMT Pat Sepakat. Pamflet dibuat oleh mahasiswa yang magang di BMT Pat Sepakat ditengah pandemi covid 19.

Dan pada hal ini juga dikemukakan oleh Wendi Farmadi mahasiswa Perbankan Syariah semester V, ia menyatakan bahwa:

“Pengetahuan saya terhadap BMT itu ada, yaitu dari sosial media yang sering disebarakan oleh pihak BMT.”<sup>77</sup>

Dengan adanya sosial media seharusnya dapat memudahkan kita mengetahui informasi yang sedang terjadi. Banyak sekali manfaat dan kegunaan dari sosial media, namun bisa jadi sebaliknya dengan adanya sosial media dapat merusak generasi penerus bangsa.

Selain itu ada juga mahasiswa yang mengetahui BMT melalui kata demi kata yang di ucapkan beberapa dosen ketika didalam ruang kuliah kepada mahasiswa, dari kalimat ini di perkuat oleh jawaban dari saudari Tri Nurjanah dia mengatakan bahwa:

“Sebagai mahasiswa saya mengetahui adanya BMT dari beberapa dosen yang menyampaikan kepada kami pada saat selesainya perkuliahan didalam lokal.”<sup>78</sup>

Kegiatan perkuliahan adalah proses pembelajaran yang meliputi kegiatan tatap muka di kelas, praktikum, penyelenggaraan percobaan dan pemberian tugas akademik lain. Namun setelah selesai atau berakhirnya jam perkuliahan

---

<sup>76</sup> Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran (Dasar, Konsep, dan Strategi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h. 268.

<sup>77</sup> Wendi Farmadi, mahasiswa semester v, wawancara pribadi, tanggal 20 januari 2021, jam 08:30

<sup>78</sup> Tri Nurjanah, mahasiswa semester vii, wawancara pribadi, tanggal 25 januari 2021, jam 10:00

beberapa dosen memberikan informasi mengenai BMT Pat Sepakat dan memberikan saran untuk menabung di BMT Pat Sepakat.

Selain itu ada juga mahasiswa yang mengetahui BMT karena sosialisasi dari pihak BMT Pat Sepakat tersebut yang dilakukan oleh anggota BMT ke setiap lokalnya, hal ini di perkuat oleh jawaban saudari Astina salah satu mahasiswa Perbankan Syariah semester VII yang menyatakan bahwa:

“Saya mengetahui adanya BMT Pat Sepakat yaitu dari adanya sosialisasi BMT terhadap mahasiswa yang mana sosialisasi itu pasarkan oleh anggota BMT itu sendiri.”<sup>79</sup>

Sosialisasi adalah sebuah proses dimana individu mempelajari nilai dan norma yang berlaku di masyarakatnya. Sosialisasi yang dilakukan oleh pihak BMT Pat Sepakat bertujuan agar dapat menarik minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Karena mereka lebih memahami keilmuan tentang lembaga keuangan. Terutama lembaga keuangan syariah yaitu lembaga keuangan yang menggunakan prinsip-prinsip syariah.

Dari pembahasan diatas hanya diketahui oleh mahasiswa Perbankan Syariah semester V dan VII, sehingga peneliti menemukan hal yang tidak sama pada semester III yang menjadi informan bagi peneliti. Pada semester III dalam kata besar tidak ada yang mengetahui yang namanya BMT, dalam hal ini diperkuat oleh jawaban dari saudari Vivi Rindriani sebagai mahasiswa Perbankan Syariah semester III yang menyatakan bahwa:

“Saya sama sekali tidak mengetahui yang namanya BMT, bahkan saya mendengar kata BMT saja dari Saudari sendiri”<sup>80</sup>

---

<sup>79</sup> Astina, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 19 Januari 2021, jam 09:00

<sup>80</sup> Vivi Rindriani, mahasiswi semester iii, wawancara via whatApp, tanggal 20 Januari 2021, jam 11:00

Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai BMT Pat Sepakat karena munculnya covid 19. Meskipun demikian, bukan suatu alasan yang tepat bagi mahasiswa untuk tidak mengetahui BMT Pat Sepakat. Karena mahasiswa bisa mendapatkan informasi melalui sosial media baik itu facebook, instagram, dan lain sebagainya. Dengan berkembangnya zaman teknologi semakin canggih.

Adapun pernyataan lain yang diberikan kepada peneliti yaitu jawaban dari saudara Trio Imam Muchlisin yang menyatakan bahwa:

“Saya hanya pernah mendengar orang berkata BMT, tetapi saya tidak mengetahui apa maksud dari BMT tersebut. Jangankan untuk mengetahui BMT lebih mendalam.”<sup>81</sup>

Dari dua pernyataan semester III diatas dapat menjawab bahwa, memang benar dimasa Pandemi Covid 19 tidak memungkinkan pihak BMT Pat Sepakat untuk bersosialisasi seperti biasanya, sehingga banyak dari mahasiswa awal semester tidak mengetahui yang namanya BMT. Hal ini dikemukakan oleh saudara Febriansyah selaku pengelola BMT pada bagian Marketing yang menyatakan bahwa:

“Sebelum masa Pandemi Covid 19 kami selaku pengelola masih bersosialisasi kepada mahasiswa untuk mengenalkan BMT, serta produk yang ada di BMT, akan tetapi pada masa Pandemi Covid 19 itu sangat menghambat pihak kami untuk langsung bersosialisasi seperti biasanya, dikarekan memang kita harus mengikuti protokol kesehatan salah satunya tidak boleh berkerumun pada orang banyak”<sup>82</sup>

Selain menanyakan hal yang berkaitan pada pengetahuan mahasiswa terhadap adanya BMT di kampus IAIN Curup khususnya dilingkungan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, peneliti juga menanyakan kepada

---

<sup>81</sup> Trio Imam Muchlisin, mahasiswa semester iii, wawancara pribadi, tanggal 20 januari 2021, jam 09:15

<sup>82</sup> Wawancara dengan Febriansyah (Marketing BMT Pat Sepakat), 02 februari 2021, di gedung BMT Pat Sepakat

informan produk yang ada pada BMT, karena hal ini yang nantinya akan menjadi patokan mahasiswa untuk minat atau tidaknya terhadap BMT, dari semester V dan VII yang menjadi informan bagi peneliti ada yang mengetahui dengan baik mengenai produk tersebut, namun ada juga yang tidak mengetahui dengan baik, dan ini pernyataan yang diberikan oleh saudara Andri Juansah mahasiswa Perbankan Syariah semester V yang menyatakan bahwa:

“Jika mengenai produk yang ada di BMT saya hanya mengetahui produk penyaluran dana seperti pembiayaan mudharabah, selain dari itu saya kurang paham.”<sup>83</sup>

Produk penyaluran dana yaitu pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama antara BMT (selaku pemilik modal) dengan mitra (selaku pengelola modal) untuk mengelola usaha yang produktif dan halal. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan nisbah diawal perjanjian.

Adapun mahasiswa yang lainnya yang mengetahui produk yang ada di BMT yaitu saudari Normawati mahasiswa Perbankan Syariah semester VII yang mengatakan bahwa:

“Selain mengetahui adanya BMT saya juga mengetahui produk-produk yang ada di BMT, sehingga adanya produk tersebut sangat membuat saya lebih tertarik untuk memilih menabung di BMT.”<sup>84</sup>

Produk-produk yang ada di BMT Pat Sepakat yang diketahui yaitu produk penghimpunan dana dan produk penyaluran dana. Dengan mengetahui produk yang ada di BMT Pat Sepakat dapat menarik minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat.

---

<sup>83</sup> Andri Juansyah, mahasiswa semester v, wawancara pribadi, tanggal 20 Januari 2021, jam 08:40

<sup>84</sup> Normawati, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 22 Januari 2021, jam 14:00

Selain dari saudari Normawati, ada juga mahasiswa yang memang setelah mengetahui adanya BMT dan produk yang disediakan dari pihak BMT Pat Sepakat, ada juga mahasiswa yang berminat untuk menabung disana, pernyataan ini diperkuat oleh saudari Serli Desiana mahasiswa Perbankan Syariah semester VII, yang menyatakan bahwa:

“Awalnya saya hanya mengetahui apa itu BMT, tapi setelah saya mengetahui produk yang ada di BMT saya tertarik untuk menabung disana”<sup>85</sup>

Selain itu ada juga mahasiswa yang memang mengetahui produk yang disediakan oleh BMT, akan tetapi tidak tertarik untuk menabung, dengan alasan uang yang mereka miliki hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, hal ini diperkuat dengan jawaban dari saudara Rizky Apriansyah mahasiswa Perbankan Syariah semester V yang mengatakan bahwa:

“Jika ditanya masalah produk di BMT saya mengetahuinya, akan tetapi ketidak inginan saya untuk menabung bukan karena tidak tertarik pada produk yang ada di BMT, melainkan uang yang saya miliki saja hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari, itu pun masih susah untuk membaginya apalagi untuk menabung”<sup>86</sup>

Mengetahui produk saja tidak cukup untuk menarik minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat, karena yang menjadi alasan terbesar adalah perekonomian. Seorang mahasiswa jangankan untuk menabung, untuk memenuhi kebutuhannya saja masih kurang. Itu salah satu alasan mahasiswa kurang minat menabung.

---

<sup>85</sup> Serli Desiana, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 22 Januari 2021, jam 14:15

<sup>86</sup> Rizky Apriansah, mahasiswa semester v, wawancara pribadi, tanggal 20 januari 2021, jam 13:00

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa banyak mahasiswa yang memiliki bermacam cara dalam menyikapi adanya BMT dan dengan pertanyaan yang telah diberikan kepada narasumber, peneliti dimudahkan dalam mengerjakan skripsi ini. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mahasiswa Perbankan Syariah ternyata minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah bisa dikatakan kurang minat. Dapat dilihat dari data 30 (tiga puluh) mahasiswa Perbankan Syariah yang diwawancarai ada 20 (dua puluh) mahasiswa yang kurang minat menabung. Alasan kurang minat menabung mahasiswa dikarenakan mahasiswa belum mempunyai penghasilan yang tetap, kurangnya sosialisasi dari pihak BMT Pat Sepakat, kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai BMT Pat Sepakat, dan dana yang tidak mencukupi.

Secara garis besar, minat memiliki dua pengertian, pertama usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu, kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu. Adapun yang mempengaruhi minat yakni ada dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang mempengaruhi (menyebabkan) terjadinya sesuatu.<sup>87</sup> Faktor dapat diartikan sebagai suatu penyebab atau keadaan yang memungkinkan anggota melakukan suatu transaksi. Menurut Walgito mengatakan bahwa kondisi internal seseorang dapat diperoleh dari pengalaman, informasi, perasaan, kemampuan berpikir, dan sebagainya.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Slamet, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 65.

<sup>88</sup> Bimowalgitto, 1997, *Op. Cit*, h.57

Faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah:

#### 1. Faktor internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam perusahaan itu sendiri. Faktor utamanya adalah faktor sistem yang digunakan dapat dilihat dari keuntungan yang didapat oleh nasabah, dan pelayanan yang cukup untuk menarik minat seorang nasabah.<sup>89</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah mengenai pengetahuan mahasiswa terhadap BMT Pat Sepakat pada rumusan masalah peneliti menemukan faktor yang melatarbelakangi minat mahasiswa Perbankan Syariah dalam menabung di BMT, Faktor yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat yaitu:

##### a. Dana yang tidak mencukupi

Dana yang tidak mencukupi merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat. Mahasiswa yang memiliki pemasukan dana dari orang tua yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan jawaban yang di berikan oleh Resmi Harnita selaku mahasiswa Perbankan Syariah Semester V yang mengatakan bahwa:

“Alasan saya tidak ingin menabung, karena memang saya tidak memiliki dana yang lebih untuk menabung, karena orang tua saya juga memberikan uang pas untuk keseharian saya.”<sup>90</sup>

---

<sup>89</sup> *Ibid.*, h. 66

<sup>90</sup> Resmi Harnita, mahasiswi semester v, wawancara via whatApp, tanggal 3 Februari 2021, jam 16:00

Selain itu, ada juga alasan atau faktor dari mahasiswa Ekonomi Syariah yang belum minat menabung di BMT yaitu:

b. Tidak paham BMT

Selain dana yang tidak mencukupi, faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat yaitu mahasiswa juga tidak memahami BMT, sesuai dengan alasan Ocina Hagitera selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester v mengatakan bahwa:

“Selain saya tidak memiliki dana yang cukup, saya juga belum tau persis cara kerja BMT Pat Sepakat, maka dari itu saya belum ada niat atau keinginan untuk menabung di BMT.”<sup>91</sup>

Dengan adanya jawaban di atas, baik dari mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah yang diantaranya banyak mahasiswa yang beralasan tidak ingin menabung karena memang dana yang tidak cukup, dan hanya pas untuk kebutuhan sehari-hari.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ada diluar kekuasaan manajemen perusahaan, seperti keterpaksaan untuk bertransaksi disebuah lembaga karena syarat dari prodi, teman dekat yang dapat mempengaruhi minat untuk menabung karena dilihat dari pengalaman yang sudah dilakukan, keluarga yang dapat melakukan pengawasan terhadap anaknya untuk menabung disebuah lembaga keuangan. Namun terlepas dari itu

---

<sup>91</sup> Ocina Hegitera, mahasiswi semester v, wawancara pribadi, tanggal 20 januari 2021, jam 08:29

semua, masih ada mahasiswa yang menabung di BMT Pat Sepakat. Faktor dari luar yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat:

- a. Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pihak BMT Pat Sepakat.

Beberapa informan sama sekali tidak berminat menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dikarenakan kurang adanya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pihak BMT Pat Sepakat. Ditambah lagi dengan adanya pandemi covid-19 yang menjadi penghalang pihak BMT Pat Sepakat untuk melakukan sosialisasi, hal ini dapat membuat mahasiswa tidak mengenal BMT Pat Sepakat sama sekali.

- b. Pelayanan yang kurang baik

Tak jarang sebagai pelanggan, kita menemui para pelaku usaha maupun petugas penjualan kurang menyenangkan ketika melayani para konsumennya. Meskipun hal seperti ini bisa dibilang masalah kecil, namun dampak yang ditimbulkan ternyata cukuplah besar. Bahkan hal tersebut bisa memicu penilaian negatif dari para konsumen, sehingga tidak sedikit dari mereka yang merasa kecewa dan mengurungkan niatnya untuk berbelanja ditempat tersebut. Maka dari itu, pelayanan yang baik sangat dibutuhkan untuk menarik minat seseorang. Pelayanan yang diberikan BMT Pat Sepakat terhadap nasabah yang akan melakukan transaksi kurang baik, ketika ada nasabah mereka bersikap seolah acuh tak acuh.

Faktor yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah:

a. Ketertarikan terhadap produk yang ada BMT Pat Sepakat.

Ketertarikan mahasiswa terhadap produk yang disediakan oleh BMT Pat Sepakat merupakan penyebab mereka minat menabung. Dana yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut mendukung dirinya untuk menabung di BMT. Hal ini diperkuat oleh jawaban yang diberikan oleh saudari Sulis Asis Rahayu selaku mahasiswa Perbankan Syariah semester VII yang mengatakan bahwa:

“Saya tertarik untuk menabung di BMT karena jenis produknya, adapun menabung di BMT itu bisa membantu kita untuk membayar UKT dengan hasil uang tabungan tersebut, dan selain itu alhamdulillahnya saya juga memiliki dana yang lumayan cukup untuk menabung.”<sup>92</sup>

Selain Sulis Asis Rahayu ada pula mahasiswa yang tertarik pada BMT atau faktor mahasiswa ingin menabung di BMT yaitu:

b. Lokasi yang mudah dijangkau

Lokasi atau Letak objek dari BMT yang mudah dijangkau, hal tersebut sesuai dengan pernyataan yang diberikan oleh saudari Sisi Aisma selaku mahasiswa Perbankan Syariah semester VII yang juga menabung di BMT mengatakan bahwa:

“Adapun alasan saya menabung di BMT karena tempat yang mudah dijangkau, dan tidak terlalu lama dalam menunggu antrian, selebih lagi pelayanannya sangat mudah diterima oleh kami sebagai mahasiswa yang menabung di BMT.”<sup>93</sup>

---

<sup>92</sup> Sulis Asis Rahayu, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 27 januari 2021, jam 09:45

<sup>93</sup> Sisi Aisma, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 22 januari 2021, jam 10:00 WIB

Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dapat memudahkan mahasiswa untuk menabung.

c. Ajakan dari keluarga dan teman dekat

Selain itu ada juga pendapat dari saudari Ria Puspita Sari mahasiswi semester VII prodi Perbankan Syariah yang menyatakan bahwa:

“Informasi yang saya dapatkan mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup yaitu dari dosen dan teman, menurut saya peran keluarga dan teman sangatlah penting untuk menarik minat saya menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup karena saya selalu minta persetujuan keluarga untuk menabung di suatu lembaga keuangan dan juga saya bisa melihat dari pengalaman dari teman saya apalagi saya kuliah di IAIN Curup itu salah satu persyaratan semprop dan sebagainya.”<sup>94</sup>

Faktor dari keluarga juga merupakan menjadi alasan minat menabung mahasiswa. Selain faktor dari keluarga ada juga

d. Tuntutan dari prodi

Tuntutan dari prodi yang mana mahasiswa Perbankan Syariah diwajibkan mempunyai rekening tabungan dari BMT Pat Sepakat. Adapun pendapat dari saudari Nike Maulida mahasiswi semester V prodi Perbankan Syariah menyatakan bahwa:

“Informasi yang saya dapatkan mengenai BMT Pat Sepakat IAIN Curup, dan brosur dan saya sering di fotokopi BMT, bagi saya jika keluarga mendukung itu bisa saja memotivasi saya menabung di BMT Pat Sepakat begitu juga peran teman dekat, jika menurut saya menguntungkan itupun dapat mempengaruhi minat saya menabung di BMT Pat Sepakat IAIN Curup walaupun saya kuliah di IAIN Curup

---

<sup>94</sup> Ria Puspita Sari, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 27 Januari 2021, jam 12:13 WIB

ditambah lagi itu salah satu persyaratan untuk mengikuti seminar proposal.”<sup>95</sup>

Dalam hasil wawancara yang dilakukan peneliti bahwa 80% dari mereka mengatakan mereka minat menabung di BMT Pat Sepakat dikarenakan adanya paksaan atau tuntutan dari prodi sebagai persyaratan semprop untuk mahasiswa Perbankan Syariah. Selain itu, ajakan dari teman dekat, dimana pengalaman dari teman dekat dapat menjadi referensi yang paling dapat kita percayai sehingga dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah. Ditambah lagi kurangnya promosi dari pihak BMT Pat Sepakat dalam mengajak mahasiswa untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat menjadi faktor penting untuk menjadi nasabah di BMT Pat Sepakat.

Setelah melakukan wawancara kepada mahasiswa Perbankan Syariah, terkhususnya semester V dan VII yang lebih memahami BMT atau lebih mengenal BMT. Berbagai macam faktor yang melatarbelakangi mahasiswa minat dan tidak minatnya menabung di BMT, peneliti menemukan hal yang memang sudah peneliti jelaskan diatas mengenai semester III dari prodi Perbankan Syariah yang sama sekali tidak mengetahui yang namanya BMT. Jadi, dalam hal ini peneliti menemukan bahwa latarbelakang dari mahasiswa Perbankan Syariah tidak minat menabung di BMT karena mereka sama sekali belum mengenal yang namanya BMT.

---

<sup>95</sup> Nike Maulida, Mahasiswi Semester V, Wawancara Pribadi, Tanggal 28 Januari 2021, 10:11 WIB

## **B. Minat Menabung Mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat**

Minat menabung adalah dorongan kuat bagi seseorang untuk menabung dalam mewujudkan pencapaian tujuan. Selain mahasiswa perbankan Syariah semester III, V, dan VII peneliti juga merumuskan pada informan yang di tujukan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah yang berjumlah sama seperti mahasiswa Perbankan Syariah yaitu 30 (tiga puluh) mahasiswa dari tiga semester yang di tuju yaitu semester III, V, dan VII yang masing-masing 10 (sepuluh) orang persemester.

Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah banyak ditemukannya hal-hal yang tidak sama dengan mahasiswa Perbankan Syariah diantara memang tidak ada satupun dari mahasiswa Ekonomi Syariah yang menabung di BMT, hal tersebut di perkuat oleh saudara Febriasyah sebagai pengelola BMT pada bagian Marketing yang menyatakan bahwa:

“Dari semenjak adanya mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan pertama pada tahun 2017 hingga saat ini, belum adanya data yang membuktikan bahwa ada mahasiswa Ekonomi Syariah yang menabung atau bergabung dengan BMT Pat Sepakat. Adapun upaya dari kami untuk bersosialisasi sudah dilakukan baik di lokal maupun disosial media, tapi memang hingga saat ini belum ada yang berminat menabung di BMT Pat Sepakat.”<sup>96</sup>

Setelah menemukan jawaban dari pihak BMT peneliti semakin tertarik untuk melihat langsung di lapangan bagaimana mahasiswa Ekonomi Syariah dalam menyikapi adanya BMT Pat Sepakat, dalam hal ini peneliti juga memberikan pertanyaan yang sama seperti pertanyaan pada mahasiswa

---

<sup>96</sup> Febriasyah, pengelola BMT bagian marketing, wawancara pribadi, tanggal 02 Februari 2021, jam 15:00

Perbankan Syariah yaitu, apakah saudara/i mengetahui adanya BMT? Melihat jawaban dari masing-masing informan inilah yang nantinya dapat membantu peneliti untuk memudahkan dalam pembuatan skripsi ini, adapun mahasiswa yang sudah lama bergabung di Ekonomi Syariah atau bisa dikatakan angkatan pertama menjawab bahwa mereka mengetahui adanya BMT Pat Sepakat, hal tersebut didapatkan dari panca indra mereka dari melihat, mendengar antar satu orang dengan orang lainnya adapun hal ini diperkuat oleh jawaban dari saudara Elis Ermawati yang mengatakan bahwa:

“Saya mengetahui adanya BMT itu dari teman saya yang sering bercerita tentang BMT dan saat itulah awal saya mengetahui adanya BMT.”<sup>97</sup>

Informasi tidak hanya didapatkan di Instansi yang dituju, tetapi informasi juga bisa didapatkan dari teman atau lingkungan tempat kita berada. Adapun jawaban lain yang diberikan informan kepada peneliti adalah mengetahui BMT itu ketika sedang bertransaksi di BMT, yaitu bertransaksi atas fasilitas yang disediakan BMT, salah satunya fotocopy suatu file. Hal ini sesuai atau cocok dengan pernyataan saudara Rusda Yanti yang mengatakan bahwa:

“Ya, saya mengetahui adanya BMT karena saya sering fotocopy disana, dari hal itu saya mengenal yang namanya BMT.”<sup>98</sup>

Dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh pihak BMT Pat Sepakat dapat menjadi salah satu cara untuk mengenalkan BMT agar mahasiswa lebih mengetahui BMT Pat Sepakat.

---

<sup>97</sup> Elis Ermawati, mahasiswi semester vii, wawancara via whatApp, tanggal 23 Januari 2021, jam 11:00

<sup>98</sup> Rusdatyanti, mahasiswi semester iii, wawancara via whatApp, tanggal 23 Januari 2021, jam 11:20

Setelah mendapatkan jawaban dari semester yang bisa dikatakan mereka sudah lama menjadi mahasiswa Ekonomi Syariah, peneliti pun menanyakan hal yang sama kepada mahasiswa yang baru bergabung yaitu kepada mahasiswa Ekonomi Syariah semester III, adapun persamaan yang peneliti dapatakan dari jawaban yang diberikan oleh mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah khususnya semester III adalah tidak tahunya mereka terhadap BMT, Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi covid 19 yang mana banyak lembaga-lembaga yang harus di *lockdown* sehingga hal ini sangat susah untuk pihak BMT mengenalkan diri terhadap mahasiswa baru pada saat penerimaan mahasiswa tahun 2019, hal ini diperkuat oleh jawaban dari saudari Nining Dyoyosi selaku pengelola BMT Pat Sepakat bagian Manager yang mengatakan bahwa:

“Memang benar, bahwa semejak adanya pandemi covid 19 sangat sulit bagi kami untuk berinteraksi langsung kepada mahasiswa baru dalam mengenalkan BMT terutama kepada mahasiswa semester III baik itu Eonomi Syariah maupun Perbankan Syariah.”<sup>99</sup>

Adapun tidak tahunya mahasiswa Perbankan Syariah terhadap BMT juga dirasakan oleh mahasiswa Ekonomi semester III yang mana ketika peneliti menanyakan hal mengenai pengetahuan terhadap BMT mereka pun kembali bertanya mengenai BMT. Dalam hal ini sesuai dengan percakapan antara peneliti dengan saudari Radifa yang mengatakan bahwa:

“Jangankan untuk mengetahui BMT secara mendalam, mendengar BMT saja baru saat ini. Bahkan lokasi BMT saja saya tidak mengetahuinya. Ketika peneliti bertanya mengenai BMT saya juga bingung harus menjawab apa”<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Wawancara dengan Nining Dyoyosi (manager BMT), 02 Februari 2021, di gedung BMT Pat Sepakat

<sup>100</sup> Radifa, mahasiswi semester iii, wawancara pribadi, tanggal 20 januari 2021, jam 12:00

Setelah adanya beberapa jawaban yang didapat mengenai pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap BMT, peneliti mencoba untuk menanyakan mengenai pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap produk yang ada pada BMT, sama halnya yang ditanyakan kepada mahasiswa Perbankan Syariah, adapun mahasiswa dari semester V, dan VII mengetahui produk yang di sediakan oleh BMT, hal ini di ungkapkan oleh saudari Rini Wulandari yang mengatkan bahwa:

“Saya mengetahui produk yang di sediakan BMT, akan tetapi penghalang atau alasan saya tidak mau menabung adalah saya pribadi belum ada pemasukan jadi hal itu yang mungkin menghambat saya untuk menabung, dan saya juga kurang mengetahui sistem yang ada pada setiap produk yang disediakan oleh BMT.”<sup>101</sup>

BMT Pat Sepakat memegang prinsip-prinsip syariah, bebas dari riba, dan berlandaskan keselamatan, kedamaian, kesejahteraan. Kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai sistem yang ada di BMT Pat Sepakat juga menjadi pengaruh minat menabung. Hal ini juga sama seperti jawaban yang diberikan oleh saudari Santi Mulya yang juga mengatakan bahwa:

“Sejauh saya kuliah di IAIN Curup terkhusus di Fakultas Syariah sedikit banyaknya saya mengetahui produk yang disediakan oleh BMT, akan tetapi ketidakinginan saya menabung di BMT bukan karena produk melainakn dana yang saya miliki tidak cukup untuk di tabungkan.”<sup>102</sup>

Dari mahasiswa yang mengetahui sedikit banyaknya mengenai produk adapun mahasiswa yang tidak mengetahui produk yang ada pada BMT, melaikan hanya sekedar tahu adanya BMT hal ini cocok dengan jawaban yang

---

<sup>101</sup> Rini Wulandari, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 21 januari 2021, jam 16:00

<sup>102</sup> Santi Mulya, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 21 januari 2021, jam 16:45

didapat peneliti ketika wawancara kepada saudari Nimas Galuh Ramadani selaku mahasiswa Ekonomi Syariah semester vii, yang mengatakan bahwa:

“Sampai saat ini, saya hanya mengetahui apa itu BMT, tetapi jika ditanya masalah produknya saya kurang paham.”<sup>103</sup>

Setelah melakukan wawancara dari semester III, V, dan VII banyak hal yang ditemukan oleh peneliti sehingga hal tersebut mampu memudahkan peneliti untuk menemukan jawaban atas persoalan atau permasalahan yang diletakan peneliti pada penelitian ini. Berdasarkan wawancara dengan beberapa mahasiswa dapat dikatakan minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah tidak minat. Dapat dilihat dari data 30 (tiga puluh) mahasiswa Ekonomi Syariah yang diwawancarai dan tidak ada yang menabung sama sekali. Alasan mahasiswa tidak minat menabung karena belum mempunyai penghasilan yang tetap, dana tidak mencukupi dan tidak paham BMT.

Adapun faktor yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat:

1. Dana yang tidak mencukupi

Dana yang tidak mencukupi merupakan faktor yang menyebabkan kurangnya minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat karena Belum memiliki penghasilan yang tetap. Seperti yang dikemukakan oleh Fientien Sevilla mahasiswi Ekonomi Syariah semester VII:

---

<sup>103</sup> Nimas Galuh Ramadani, mahasiswi semester vii, wawancara melalui via whatApp, tanggal 3 Februari 2021, jam 13:25

“Jangankan untuk menabung untuk kebutuhan sehari-hari saja saya masih kurang, uang saja masih minta kepada kedua orangtua”<sup>104</sup>

## 2. Tidak paham BMT

Tidak paham BMT atau kurang mengetahui BMT merupakan alasan mahasiswa Ekonomi Syariah tidak menabung. Tidak paham BMT karena kurangnya sosialisasi dari pihak BMT.

Sesuai dengan perkataan Luluk Faridaturohmah mahasiswa Ekonomi Syariah semester III:

“Jangankan untuk menabung di BMT, Lokasi BMT saja saya tidak tau, apalagi sistem kerja yang ada di BMT”<sup>105</sup>

## 3. Faktor lingkungan

Faktor dari lingkungan merupakan faktor yang menjadi pengaruh bagi mahasiswa Ekonomi Syariah karena jika tidak ada yang menabung di BMT mereka juga ikut-ikutan.

Sesuai dengan perkataan Ferenia Lestatika mahasiswa Ekonomi Syariah semester V:

“Saya melihat teman-teman tidak ada yang menabung, jadi saya ikut-ikutan tidak menabung dan juga saya tidak paham mengenai BMT”<sup>106</sup>.

---

<sup>104</sup> Fientien Sevilla, mahasiswi semester vii, wawancara pribadi, tanggal 22 januari 2021, jam 16:00

<sup>105</sup> Luluk Faridaturohmah, mahasiswi semester iii, wawancara pribadi, tanggal 22 januari 2021, jam 13:00

<sup>106</sup> Ferenia Lestatika, mahasiswi semester v, wawancara pribadi, tanggal 22 januari 2021, jam 13:00

#### 4. Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak BMT

Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan oleh pihak BMT karena terhalang oleh pandemi covid-19 tidak hanya sosialisasi di BMT yang terhambat aktivitas di lembaga lain juga terhambat oleh adanya pandemi.

Sesuai dengan perkataan Gina Amalya mahasiswa Ekonomi Syariah semester V:

“Alasan saya tidak menabung karena dari pihak BMT Pat Sepakat tidak ada yang bersosialisasi dan menyebar brosur. Ditambah lagi dengan adanya pandemi kami belajar pun secara daring, jarang kekampus”.<sup>107</sup>

Setelah melakukan wawancara kepada mahasiswa Ekonomi Syariah, terkhususnya semester VII yang lebih memahami BMT atau lebih mengenal BMT. Berbagai macam faktor yang melatarbelakangi mahasiswa tidak minat menabung di BMT, peneliti menemukan hal yang memang sudah peneliti jelaskan diatas mengenai semester III dan V, dari prodi Ekonomi Syariah yang sama sekali tidak mengetahui yang namanya BMT. Jadi, dalam hal ini peneliti menemukan bahwa latarbelakang dari mahasiswa Ekonomi Syariah tidak minat menabung di BMT karena mereka sama sekali belum mengenal yang namanya BMT dan mahasiswa belum memiliki penghasilan yang tetap.

---

<sup>107</sup> Gina Amalya, mahasiswi semester v, wawancara pribadi, tanggal 21 januari 2021, jam 14:00

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- e. Minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah di BMT Pat Sepakat bisa dikatakan kurang minat karena kurangnya pengetahuan mahasiswa mengenai BMT Pat Sepakat, kurangnya sosialisasi dari pihak BMT Pat Sepakat, dan kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai sistem kerja yang ada di BMT Pat Sepakat. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti bahwa 80% dari mahasiswa Perbankan Syariah mengatakan bahwa mereka minat menabung di BMT Pat Sepakat dikarenakan adanya paksaan atau tuntutan dari prodi sebagai persyaratan seminar proposal. Alasan lain mahasiswa Perbankan Syariah tidak berminat menabung dikarenakan kebutuhan ekonomi yang kurang mencukupi. Faktor yang melatarbelakangi kurangnya minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah adalah faktor internal yaitu: dana yang tidak mencukupi dan tidak paham BMT. Sedangkan faktor eksternal yaitu: Kurangnya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan pihak BMT Pat Sepakat dan pelayanan yang baik. Faktor yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah: Ketertarikan terhadap produk yang ada BMT Pat Sepakat, Lokasi yang

mudah dijangkau, Ajakan dari keluarga dan teman dekat dan tuntutan dari prodi.

- f. Minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat sampai saat ini belum ada yang menabung sama sekali. Kurangnya pengetahuan mahasiswa Ekonomi Syariah mengenai BMT Pat Sepakat menjadi alasan mahasiswa tidak menabung dan kurangnya kebutuhan ekonomi dapat mempengaruhi minat menabung mahasiswa. Karena mahasiswa tidak memiliki penghasilan yang tetap. Penyebab dari kurangnya pengetahuan mahasiswa dikarenakan adanya covid 19. Adapun faktor yang melatarbelakangi minat menabung mahasiswa Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat: dana yang tidak mencukupi dan tidak paham BMT.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini, diantaranya ialah:

### **1. Bagi Mahasiswa**

Bagi mahasiswa semoga penelitian ini bisa menjadi alat pembanding ataupun referensi dalam penelitian selanjutnya serta menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai BMT Pat Sepakat.

### **2. Bagi BMT Pat Sepakat**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukan bagi pimpinan BMT Pat Sepakat tentang “Analisa minat menabung mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah di BMT Pat Sepakat” yaitu:

- a. Sebagai sumber informasi untuk pengembangan BMT Pat Sepakat kedepan.
  - b. Sebagai bahan pertimbangan untuk lebih memantapkan strategi yang telah digunakan oleh BMT Pat Sepakat selama ini.
3. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup khususnya Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam prodi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah, dari hasil penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan, dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian mengenai BMT Pat Sepakat.

## DAFTAR PUSTAKA

### **Buku:**

- Abu, Ahmadi. 1992. *Psikologi Umum*. Surabaya: Bina Ilmu
- A. M Sudirman. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Quran dan Terjemahannya. 2004. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Jumentul Ali-Art.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Buchari, Alma dan Doni Juni Priansah. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Chapra, Umar dan Khan Tariqullah, 2008. *Regulasi dan Pengawasan Bank Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ket-1.
- Djazuli. 2002. *Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Huda, Nurul dan Haikal Mohamad. 2010. *Lembaga Keuangan Islam*. Edisi Pertama Jakarta: Kencana.
- Kartini, Kartono. 1992. *Psikologi Umum*. Bandung: Bandar Maju
- Kasijan. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: PT Bina Ilmu.
- Kamsir. 2003. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- . 2004. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- . 2006. *Kewirausahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Lubis, K. Suhrawardi. 2000. *Hukum Ekonomi Islam*. Jakarta: Sinar Grafika.

- Mardani. 2015. *Aspek Hukum Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moeliono, M. Anton. 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Muhammad. 2007. *Lembaga Ekonomi Syariah*. Yogyakarta: Grana Ilmu.
- Purwadarmita, W.J.S. 1987. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bp. Balai Pustaka.
- Sari, Puspita Rini dan Ratna Wati. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Curup: LP2 STAIN Curup.
- Shaleh, Rahman Abdul dan Wahab Abdul Muhib. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Purnanda Media.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Manajemen Dana Bank*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Siswoyo, Dwi. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slamet. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemitra, Andri. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Edisi Pertama Jakarta: Kencana.
- . 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2013. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- . 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: IKAPI.
- . 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujanto, Agus. 1983. *Psikologi Umum*. Jakarta: Aksara Baru.
- Surya, Mohamad. 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

- Suryabrata, Sumadi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ulfah, Mariyah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- UU No 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, Pasal 1 No. 7
- Wahyuni, Sri. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pustaka Phoenix.
- Winkel. 2015. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Zainal, Rivai Veithzal. 2017. *Islamic Marketing Management*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

**Jurnal:**

- Fakultas Hukum UNIBA dan S. H. Nourma Dewi. 2017. *Regulasi Keberadaan Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) dalam Sistem Perekonomian di Indonesia*, *Jurnal Serambi Hukum* Vol. 11, no. 01.
- Firmansyah, Dian. 2015. “*Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar*”, *jurnal pendidikan UNSIKA*, Volume 3 Nomor 1.
- Hayati, Ilmi Isma dan Sudarjat Ilyda Ginting. *Analisis Strategi Pengembangan BMT (Baitul Maal wa Tamwil) di Kota Medan*. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 2 No. 11.
- Ilhamiwati, Mega dan Yosi Maytesa. 2020. *Marketing Strategy of Sharia Banking Products to Attract Public Interest in Transaction: Case Study at Jambi Regional Development Bank (BPD) Sungai Sungai Branch Office*. *Jurnal Al-Falah: Journal of Islamic Economics* 5 (1).
- Maghfiroh, Laili Nur. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat untuk Menabung Studi Kasus Pada Nasabah BMT An-Nur Rewwin Sidoarjo*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Mahmudi, Ali. 2015. *Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di BMT Tumang Cabang Salatiga*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Salatiga.

- Masyithoh, Dewi Novita. 2014. *Analisis Normative Undang-Undang No.1 Tahun 2013 Tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Atas Status Badan Hukum dan Pengawasan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. Skripsi. Semarang: UIN Walisongo.
- Maulida, Isnaine. 2016. *Analisis pengaruh promosi dan pelayanan terhadap minat nasabah menabung pada BMT Taruna sejahtera cabang tuntang*. Skripsi. IAIN: Salatiga.
- Muljadi. 2014. *Operasionalisasi Pemasaran Syariah pada Produk Baitul Maal Wa Tamwil (Bmt) di Provinsi Banten*. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis*, Vol. 2 No. 2.
- Pratiwi, Komari Noor. 2015. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang*, *Jurnal pujangga*, Volume 1, Nomor 2.
- Rusmiati. 2017. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al-Fattah Sumbermulyo*, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*, Volume 1, No. 1.
- Soraya, Iin. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Jakarta dalam Mengakses Portal Media Jakarta Smart City*, *Jurnal Komunikasi*, Volume VI Nomor 1.
- Suharyat, Yayat. 2009. *Hubungan Antara Sikap, Minat Dan Prilaku Manusia*. Bekasi: *Jurnal Region*, Vol. 01, No. 03.
- Sutrisno, Agus. 2016. *Analisis Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan, Promosi dan Religiusitas Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Perbankan Syariah*, Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Tyas, Ramadhaning Rizqa dan Ari Setiawan. 2012. *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang*. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 2.

**Website:**

Ikbal Ferdiyul, "Al- Musyarakah", [Http//Metrojambi.Com](http://Metrojambi.Com) diakses Tanggal 22 Maret 2021, Pukul 09:00

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

**DATA INFORMAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH  
DAN EKONOMI SYARIAH**

**A. DATA INFORM MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH**

**Mahasiswa PS 2019 (SEMESTER 3)**

NO	NAMA	NO HP	STATUS	ALAMAT
1	Vivi Rindriani	082306615566	Mahasiswa	Asrama Ma'had
2	Hikmatun Nazila	082279696401	Mahasiswa	Asrama Ma'had
3	Fitri Satriani	085256090301	Mahasiswa	Asrama Ma'had
4	Linda	085357439615	Mahasiswa	Asrama Ma'had
5	Dea Apriani	089629473326	Mahasiswa	Kepahiang
6	Rizki Kurnia Putri	085664911483	Mahasiswa	Kosan Batu dewa
7	Trio Imam Muchlisin	081369173358	Mahasiswa	Kosan indah
8	Vinka Khairunnisa	085377194609	Mahasiswa	Kosan indah
9	Muthia Az-zahra	082211085093	Mahasiswa	Kosan griya
10	Riya Efriyanti	083169922529	Mahasiswa	Kosan griya

**Tidak ada yang menabung sama sekali**

**Mahasiswa PS 2018 (SEMESTER 5)**

NO	NAMA	NO HP	STATUS	ALAMAT
1	Deni Herwansyah	082176085944	Mahasiswa	Perbo
2	Rizky Apriansah	089509002536	Mahasiswa	Talang benih
3	Reni Al Hikmah	083112013184	Mahasiswa	Kosan griya
4	Nike maulida	085279269395	Mahasiswa	Asrama Ma'had √
5	Wendi Farmadi	082289003082	Mahasiswa	Asrama Ma'had
6	Andri Juansyah	085382192279	Mahasiswa	Asrama Ma'had
7	Krisna Pratama	081632160882	Mahasiswa	Asrama Ma'had
8	Ibrahim	082279068866	Mahasiswa	Kosan sawah baru
9	Resmi Hernita	083176448651	Mahasiswa	Kosan griya
10	Iin Desliana	082374345083	Mahasiswa	Asrama Ma'had √

**Jumlah yang menabung: 8 dan yang tidak menabung: 2**

**Mahasiswa PS 2017 (SEMESTER 7)**

NO	NAMA	NO HP	STATUS	ALAMAT
1	Sulis Asis	082281478869	Mahasiswa	Asrama Ma'had

	Rahayu			
2	Normawati	082213571262	Mahasiswa	Asrama Ma'had
3	Ria Puspita Sari	081377629424	Mahasiswa	Asrama Ma'had
4	Megaria Susanti	085367231453	Mahasiswa	Asrama Ma'had √
5	Astina	08569859285	Mahasiswa	Asrama Ma'had
6	Rizky Arica Dewi	085609411522	Mahasiswa	Asrama Ma'had
7	Sisi Aisma	085279646785	Mahasiswa	Asrama Ma'had
8	Serli Asmarita	082181341538	Mahasiswa	Asrama Ma'had
9	Serli Desiana	083176430397	Mahasiswa	Kosan bunda
10	Tri Nurjanah	085709430705	Mahasiswa	Kosan samping kampus

**Jumlah yang menabung: 9 dan yang tidak menabung: 1**

## **B. DATA INFORM MAHASISWA EKONOMI SYARIAH**

### **Mahasiswa ES 2019 (SEMESTER 3)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO HP</b>	<b>STATUS</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Nuri Susi Juniasih	082375044136	Mahasiswa	Asrama Ma'had
2	Radifa	082153064511	Mahasiswa	Asrama Ma'had
3	M. Yuda Hendrawan	085789698358	Mahasiswa	Asrama Ma'had
4	Luluk Faridaturrohman	081368956710	Mahasiswa	Kosan griya
5	Gelong Permadi	085363997727	Mahasiswa	Asrama Ma'had
6	Evan Hardiansah	085381911691	Mahasiswa	MIN 1 RL
7	Nurjanah	085283040610	Mahasiswa	Kosan naya
8	Galih Faturrohman	085366031981	Mahasiswa	Kosan
9	Dea Okta Rini	08994992386	Mahasiswa	Kosan griya
10	Depriando	089628022218	Mahasiswa	Talang ulu

**Tidak ada yang menabung sama sekali**

### **Mahasiswa ES 2018 (SEMESTER 5)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO HP</b>	<b>STATUS</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Ahmad Syahriyanto	081229091022	Mahasiswa	Asrama ma'had
2	Ocin Hagitera	085788690908	Mahasiswa	Asrama Ma'had
3	Ayu Tika Pusfita	085383578192	Mahasiswa	Kosan
4	Ferenia Lestarka	085788004079	Mahasiswa	Asrama Ma'had
5	Fitri Maryani	082184962838	Mahasiswa	Asrama Ma'had
6	Rusda Yanti	082281247873	Mahasiswa	Asrama Ma'had
7	Gina Amalya	082279902459	Mahasiswa	Kosan
8	Miftahudin	083148416543	Mahasiswa	Kosan
9	Deisy risma sari	081632102024	Mahasiswa	Kosan
10	Fezi Dwi Indrianti	083165583351	Mahasiswa	Kosan

**Tidak ada yang menabung sama sekali**

**MAHASISWA ES 2017 (SEMESTER 7)**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NO HP</b>	<b>STATUS</b>	<b>ALAMAT</b>
1	Rini wulandari	0895609621073	Mahasiswa	Asrama Ma'had
2	Santi mulya	085243253274	Mahasiswa	Asrama Ma'had
3	Fientien Sevila	082177047423	Mahasiswa	Asrama Ma'had
4	Meli anggita	081367045193	Mahasiswa	Kosan indah
5	Nimas galuh ramadani	081294102238	Mahasiswa	Diperumahan dusun curup estate
6	Ahmad ulinnajah	082255909640	Mahasiswa	Asrama Ma'had
7	Husmalia	081273115088	Mahasiswa	Serindang bulan
8	Elis ermawati	081273639476	Mahasiswa	Talang rimbo lama
9	Kristina jayanti	085268653683	Mahasiswa	Kosan Manisan terong
10	Ayu novri yanti	081373848902	Mahasiswa	Kosan indah

**Tidak ada yang menabung sama sekali**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
PRODI PERBANKAN SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : /In.34/FS.02/PP.00.9/10/2020

Pada hari ini PADU Tanggal OKTOBER 21 Bulan OKTOBER Tahun 2020 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi atas :

Nama : Cuci Wulandari  
Prodi / Jurusan : PERBAIKAN SYARIAH / Syariah & Ekonomi Islam  
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGANGUR KURANGNYA LALU LAKSANA MAHASISWA N-SAMAHAN UNTUK MENABUNG DI BUKU CAT SEPAT

Dengan Petugas Seminar Proposal Skripsi sebagai berikut :

Moderator : FEBRYANTI  
Calon Pmbb I : Dwi Sulastiyawati M.Sc  
Calon Pmbb II : Mega Imahawati MA

Berdasarkan analisis kedua calon pembimbing, serta masukan audiens, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Mahasiswa kurang minat menabung di BMT
2. Kapan Risetnya ? Minat menabung di BMT harus diperkuat
3. Latar belakang tidak ada ya dasar semua nya abstrak
4. Rengutirannya harus dibuku, Rangkum data-datanya
5. Fotonya mau banyak salah dan Perhabikan foto + dan huruf.

Berbagai catatan tersebut di atas, maka judul proposal ini dinyatakan Layak / Tidak Layak untuk diteruskan dalam rangka penggarapan penelitian skripsi. Kepada saudara presenter yang proposalnya dinyatakan layak dengan berbagai catatan, wajib melakukan perbaikan berdasarkan konsultasi dengan kedua calon pembimbing paling lambat 7 hari setelah seminar ini, yaitu pada tanggal ..... bulan ..... tahun ....., apabila sampai pada tanggal tersebut saudara tidak dapat menyelesaikan perbaikan, maka hak saudara atas judul proposal dinyatakan gugur.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 21 OKTOBER 2020

Moderator

Febranti

Calon Pembimbing I

Dwi Sulastiyawati M.Sc  
NIP. 19840212200312010

Calon Pembimbing II

Mega Imahawati MA  
NIP. 19860312091310007

Salinan berita acara yang sudah ditandatangani oleh kedua calon pembimbing silahkan difotocopy sebagai arsip peserta dan yang asli diserahkan ke Fakultas Syariah & Ekonomi Islam / Pengawas untuk penerbitan SK Pembimbing Skripsi dengan melampirkan perbaikan skripsi BAB I yang sudah ditetui / ACC oleh kedua calon pembimbing.



IAIN CURUP

**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**  
 Nomor : 589/In.34/FS/PP.00.9/11/2020

**Tentang**  
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II**  
**PENULISAN SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;  
 2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
 3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
 4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
 5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
 6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;  
 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;  
 8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan**  
**Pertama** : Menunjuk saudara:  
 1. Dwi Sulastyawati, M.Sc NIP. 198402222009122010  
 2. Mega Ilhamiwati, MA NIP. 198610242019032007

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Susi Wulandari  
 NIM : 17631119  
 PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syari'ah (PS)/Syari'ah dan Ekonomi Islam  
 JUDUL SKRIPSI : Analisa Minat Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk Menabung di Baitul Mal wa Tamwil (BMT) Pat Sepakat.

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;  
**Ketiga** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;  
**Keempat** : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan  
**Kelima** : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.  
**Keenam** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : Curup  
 Pada tanggal : 16 Nopember 2020

Dekan,



Dr. Yusoffi, M.Ag  
 NIP. 197022021998031007

**Tembusan :**

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AUAK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0782) 21010-7008044 Fax (0782) 21010 Curup 89119  
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

Nomor : 029/In.34/FS/PP.00.9/01/2021 Curup, 14 Januari 2021  
Lamp : Proposal dan Instrumen  
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada Yth,  
Pimpinan Baitul Maal wa Tampil (BMT) Pat Sepakat

Di-  
IAIN Curup

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : SUSI WULANDARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 17631119  
Program Studi : Perbankan Syariah (PS)  
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam  
Judul Skripsi : Analisa minat mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah untuk menabung di BMT Pat Sepakat  
Waktu Penelitian : 14 Januari 2021 Sampai Dengan 14 Maret 2021  
Tempat Penelitian : Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Pat Sepakat

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dekan,



Dr. Yusefi, M.Ag  
NIP.197002021998031007



  
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	2/4/2020	-Perbaikan rumusan masalah -Sistematis Penulisan -Perbaikan Sumber data	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	10/11/2020	-Perbaikan BAB 3 -Update teori dan revisasi -ACC BAB I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	5/2/2021	-Perbaikan bab II dan III -Konsultasi mengenai materi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	3/5/2021	-ACC BAB II dan III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	8/5/2021	-Lanjut BAB IV -Perbaikan BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	25/5/2021	-ACC BAB IV dan V -Lanjut Etlang	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7				<i>[Signature]</i>
8				

  
IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	10-11-2020	-Teknik penulisan bab pgsd literatur -Revisi bab pgsd dipertemuan -Perbaiki bab pgsd dipertemuan -Perbaiki teor	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	13-1-2021	ACC BAB 1 - 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	14-1-2021	Disusi terkait pedoman asas-asas & pgsd pgsd	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	16-3-2021	Nota Dinas, kaha pengantar, Molby, Rancangan, Abstrak -Revisi BAB 2-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	26-3-2021	ACC QAD 2-3	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	8-4-2021	-Revisi BAB 4 -Perbaiki data, Perbaikan analisis	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	12-4-2021	-ACC QAD 4 -Perbaikan QAD 5	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	22-4-2021	ACC Strips	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
 FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
 Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax  
 (0732) 21010 Curup 39119  
 Website: <http://www.staincurup.ac.id>, email: [admin@staincurup.ac.id](mailto:admin@staincurup.ac.id)



Nomor : I. 001 / S. Ket/ BMT.PS/ IV/ 2021 Curup, 14 April 2021

Lamp : 1 (Satu) Lembar

Perihal : **Telah Selesai Melakukan Penelitian**

Kepada

**Yth. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam**

Di Tempat

*Assalammu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nining Doyosyi S.E.I

Jabatan : Manager Baitul Maal Wat Tamwil Pat Sepakat

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Susi Wulandari**

NIM : 17631119

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam

Berdasarkan surat Rekomendasi dari Institut Agama Islam Negeri Curup (IAIN) Curup, Nomor: /In. /FS/PP.00.14/04/2021, tanggal 10 Maret 2021, mahasiswa bersangkutan telah selesai melakukan penelitian di BMT Pat Sepakat IAIN Curup dari tanggal 14 Januari 2021 s/d 14 Maret 2021 dengan judul "*Analisa Minat Menabung Mahasiswa Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah Di BMT Pat Sepakat*".

Curup, 26 April 2021

Manager BMT Pat  
 Sepakat IAIN Curup

*Nining Doyosyi, S.E.I*

## PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Mahasiswa:

1. Apakah saudara/saudari mengetahui BMT Pat Sepakat?
2. Mengetahui BMT Pat Sepakat dari mana?
3. Sudah berapa lama saudara/saudari mengetahui BMT Pat Sepakat?
4. Pengetahuan saudara/saudari mengenai produk yang ada di BMT Pat Sepakat? Apa saja produk-produk di BMT Pat Sepakat yang saudara/saudari ketahui?
5. Apakah saudara/saudari mempunyai tabungan? Dimana saudara/saudari menabung?  
Jika mempunyai dua tabungan berikan alasan?
6. Jika mempunyai tabungan diluar BMT, kenapa saudara/saudari tidak menabung di BMT Pat Sepakat?
7. Kenapa saudara/saudari memilih menabung di BMT Pat Sepakat? Jenis tabungan apa yang saudara/saudari gunakan? Dan sudah berapa lama saudara/saudari menabung di BMT Pat Sepakat?
8. Jika alasan saudara/saudari tuntutan dari prodi, apakah saudara/saudari tetap rutin menabung di BMT Pat Sepakat sampai sekarang?
9. Menurut saudara/saudari bagaimana BMT Pat Sepakat?
10. Pernahkan BMT Pat Sepakat melakukan sosialisasi ke mahasiswa? Berapa kali?
11. Produk BMT Pat Sepakat yang menarik perhatian saudara/saudari?
12. Apa saja kelemahan dan kelebihan BMT Pat Sepakat menurut saudara/saudari?
13. Setelah saudara/saudari menjadi anggota di BMT Pat Sepakat, apakah penilaian saudara/saudari kepada BMT Pat Sepakat?
14. Bagaimana pendapat saudara/saudari terhadap pelayanan yang diberikan oleh BMT Pat Sepakat?
15. Pernahkah saudara/saudari merasakan keberadaan BMT Pat Sepakat?

### Wawancara Pengurus BMT Pat Sepakat

1. Pernahkan BMT Pat Sepakat melakukan sosialisasi ke mahasiswa? Berapa kali?
2. Strategi apa saja yang dilakukan BMT Pat Sepakat untuk menarik minat mahasiswa dan kalangan dosen yang menabung di BMT Pat Sepakat?
3. Kendala yang dihadapi pengurus dan bagaimana cara pengurus mengenalkan BMT Pat Sepakat dikalangan kampus terutama mahasiswa?
4. Solusi dari kendala yang dihadapi apa?

## DOKUMENTASI

1. Wawancara bersama bapak Febriyansah terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat.



2. Wawancara bersama bapak Andriko terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



3. Wawancara bersama bapak Noprizal terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



4. Wawancara bersama bapak Rendra Anjaswara terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



5. Wawancara bersama mahasiswa Perbankan Syariah semester III terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



6. Wawancara bersama mahasiswa Perbankan Syariah semester V terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



7. Wawancara bersama mahasiswi Perbankan Syariah semester VII terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



8. Wawancara bersama mahasiswa dan mahasiswi Ekonomi Syariah semester III terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



9. Wawancara bersama mahasiswa Ekonomi Syariah semester V terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



10. Wawancara bersama mahasiswi Ekonomi Syariah semester VII terkait masalah minat menabung mahasiswa di BMT Pat Sepakat



## PROFIL PENULIS



Penulis yang bernama Susi Wulandari, lahir di Mulyoharjo kabupaten Musi Rawas, 12 Maret 1999, alamat tinggal di Desa Mulyoharjo, kabupaten Musi Rawas tepatnya didusun IV. Penulis adalah anak pertama dari bapak Darmadi dan Ibu Susanti. Penulis memiliki tiga saudara, yaitu satu saudari perempuan dan dua saudara laki-laki. Saudari perempuan penulis saat ini sedang duduk dibangku kuliah semester enam, dan saudara laki-laki yang pertama saat ini sudah lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) dan saudara laki-laki yang terakhir saat ini masih duduk di bangku Sekolah Dasar (SD).

Mengenai riwayat berorganisasi, penulis tergolong sosok aktivis dalam berorganisasi. Pernah menjabat sebagai ketua Media Komunikasi dan Informasi (Medkominfo) di Forum Mahasiswa Bidikmisi (Formadiksi) selama Dua periode.

Pendidikan penulis, pada tahun 2011 penulis lulus Sekolah Dasar (SD N 1 Mulyoharjo). Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP N Mulyoharjo dan berhasil lulus pada tahun 2014, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMA N Raksa Budi dan berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017. Kemudian penulis segera melanjutkan pendidikan kuliah di salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang beralamat di Curup, Bengkulu. Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup lah sejak tahun 2017 penulis menempuh pendidikan pada Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Selain itu, penulis juga menempuh pendidikan di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, dan alhamdulillah LULUS pada tahun 2021. Aamiin ya Rabb.